

**EFEKTIVITAS MEDIA *BOOK CREATOR* TERHADAP
PENINGKATAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK
DI PESANTREN MODERN MADINAH AL MUNAWWARAH
KECAMATAN TOMONI KABUPATEN LUWU TIMUR**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh

NUZUL RAHMATULLAH AL ANSHORI
21 0201 0097

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**EFEKTIVITAS MEDIA *BOOK CREATOR* TERHADAP
PENINGKATAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK
DI PESANTREN MODERN MADINAH AL MUNAWWARAH
KECAMATAN TOMONI KABUPATEN LUWU TIMUR**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh

NUZUL RAHMATULLAH AL ANSHORI
21 0201 0097

Pembimbing:

- 1. Dr. Fatmaridah Sabani, M. Ag**
- 2. Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKUTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Nuzul Rahmatullah Al Anshori
Nim	: 2102010097
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi	: Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo 21 April 2025

Yang membuat pernyataan



Nuzul Rahmatullah Al Anshori
NIM 2102010097

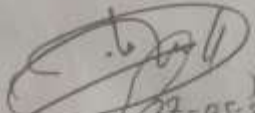
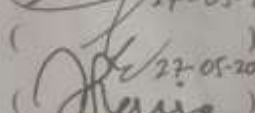
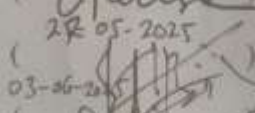
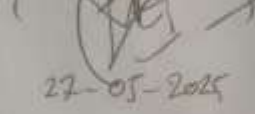
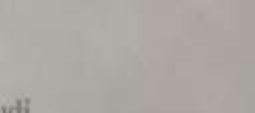
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Efektifitas Media *Book Creator* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak di Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur, yang ditulis oleh Nuzul Rahmatullah Al Anshori Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2102010097, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah dimunagasyahkan pada hari hari Rabu, tanggal 21 Mei 2025 M bertepatan dengan 23 Zulkaidah 1446 H telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 21 Mei 2025

TIM PENGUJI

- | | |
|---|---------------|
| 1. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.L., M.Pd. | Ketua Sidang |
| 2. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag. | Penguji I |
| 3. Dr. Sitti Harisah, S.Ag., M.Pd. | Penguji II |
| 4. Dr. Fatmaridah Sabani, M. Ag. | Pembimbing I |
| 5. Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II |


27-05-2025
()
27-05-2025
()
27-05-2025
()
03-06-2025
()
27-05-2025

Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 19670516 200003 1 002

Ketua Prodi Studi
Pendidikan Agama Islam



Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.L., M.Pd.
NIP. 19910608 201903 1 007

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ،
سَيِّدِنَا وَنَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Segala puji syukur kepada Allah Swt. Karena berkat rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Media *Book Creator* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas VII di Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur”. Shalawat beriring salam penulis haturkan kepada Nabi junjungan umat Islam, Baginda Rasulullah saw. beserta keluarga dan sahabatnya yang telah membimbing seluruh umat manusia dengan risalah Islam.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat yang harus diselesaikan, guna menyanggah gelar sarjana pendidikan dalam bidang Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak walaupun masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. Rektor IAIN PALOPO, Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. Wakil rektor 1 Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan IAIN PALOPO, Dr. Masruddin, M. Hum. Wakil rektor 2 Bidang Administrasi umum dan Perencanaan Keuangan IAIN PALOPO, dan Dr. Takdir, S.H, MH. Wakil rektor 3 Bidang Kemahasiswaan.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN PALOPO, Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag. Wakil Dekan I IAIN PALOPO, Dr. Hj. Nursaeni, S.Ag. Wakil Dekan II IAIN PALOPO, dan Dr. H. Taqwa, M.Pd.I. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah IAIN PALOPO.
3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN PALOPO, Hasriadi, S.Pd., M.Pd. Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN PALOPO beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
4. Dr. Fatmaridah Sabani, M. Ag. pembimbing I dan Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd, pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, ilmu, masukan dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag penguji I dan Dr. Sitti Harisah, S.Ag M.Pd., penguji II yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan- masukan dalam penyelesaian skripsi.
6. Prof. Dr. Muhaemin, M.A. penasihat akademik yang telah membantu dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
7. Mawardi, S.Ag., M.Pd.I dan Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I tim validator yang telah memvalidasi instrument penelitian.
8. Zainuddin S., S.E., M.AK. Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN PALOPO, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN PALOPO yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN PALOPO dan memberikan bantuan

dalam penyusunan skripsi ini

10. Kepala madrasah Ir. Karsimin, guru-guru beserta staf Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah yang telah memberikan izin serta bantuan dan bekerja sama dengan penulis dalam proses penelitian skripsi ini.
11. Siswa Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah di Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
12. Terkhusus kepada orang tua tersayang Bapak Drs. Isa Anshori dan Ibu Wiwiek Endayani, S.Pd.I, atas pengorbanan waktu, tenaga, serta materi dalam mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dan kepada saudaraku yang telah memberikan semangat dan doa. Semoga kita terjaga dalam ketaatan.
12. Kepada teman seperjuangan program studi pendidikan agama Islam angkatan 21 terkhusus kelas (PAI C) yang telah membantu, saling menguatkan dan memotivasi serta memberikan masukan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca.

Palopo, 21 April 2025

Nuzul Rahmatullah Al Anshori

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	‘sa	‘s	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	‘zal	‘z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	sad	.s	Es (dengan titik dibawah)
ض	,dad	.d	De (dengan titik dibawah)
ط	.ta	.t	Te (dengan titik dibawah)
ظ	.za	.z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	a
اِ	<i>Kasrah</i>	I	i
اُ	<i>ḍammah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
وَ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَؤُلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا ... 'ى ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
ى	<i>Kasrah</i> dan <i>yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
و	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dan garis di atas

4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madinah al-fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-ḥikmah</i>

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجِّنَا	: <i>najjainā</i>

الْحَقُّ	: al-ḥaqq
نُعَمُّ	: nu'ima
عَدُوُّ	: 'aduwwun

Jika huruf *ع* ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سَيِّ), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* menjadi i.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: al-syamsu (bukan asy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ	: al-zalزالah (bukan az-zalزالah)
الْفَلْسَفَةُ	: al-falsafah
الْبِلَادُ	: al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْءُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أُمِرْتُ	: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī

Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafaz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudāfilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللهِ	: dinullāh
بِالله	: billāh

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz *al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fî rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu` al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu` al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu` al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu` Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan, Zaid Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	: Subhanahuwataala
saw.	: Shallallahu'alaihiwassalam
as	: 'alaihi al-salam
H	: Hijrah
M	: Masehi
SM	: Sebelum Masehi
l	: Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	: Wafat tahun
QS .../...: 4	: QS.An-Nahl/16:78 atau QS. Al-Alaq/96:1-5
HR	: Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR AYAT.....	xvii
DAFTAR HADIS	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
ABSTRACT	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Penelitian Yang Relevan	10
B. Landasan Teori	15
1. Media <i>Book Creator</i>	16
2. Hasil Belajar	24
3. Akidah Akhlak.....	27
4. Pesantren	29
C. Kerangka Pikir	34
D. Hipotesis Penelitian	35

BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Definisi Operasional Variabel	38
D. Populasi dan Sampel	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Instrumen Penelitian	41
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	44
H. Teknik Analisis Data	45
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian.....	49
1. Gambaran Umum Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah	49
2. Hasil Analisis Instrumen	50
B. Pembahasan	61
BAB V. PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
PERSURATAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR AYAT

Kutipan ayat 1 QS.An-Nahl/16:78.....	2
Kutipan ayat 2 QS.Al-Alaq/96:1-5	32

DAFTAR HADIST

Hadist 1 Hadist tentang menuntut ilmu.....	2
Hadist 2 Hadist tentang kewajiban menuntut ilmu	32

DAFTAR TABEL

Tabel. 2.1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan	14
Tabel. 3.1. Desain Penelitian <i>One Group Pretest Posttest Design</i>	36
Table. 3.2. Pelaksanaan Penelitian	38
Tabel. 3.3. Data Siswa Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah	39
Table. 3.4. Kategori Observasi.....	41
Table. 3.5. Lembar Tes	42
Tabel. 3.6. Interpretasi Validitas Isi	43
Table. 3.7. Interpretasi Reliabilitas	45
Table. 3.8. Kategorisasi Standar Hasil Belajar Siswa.....	47
Table. 4.1. Hasil Pengujian Validitas.....	51
Table. 4.2. Hasil Pengujian Reliabilitas	52
Table. 4.3. Observasi Guru	54
Table. 4.4. Observasi Siswa	55
Tabel 4. 5. Nilai pretest & postes	56
Table. 4.6. Data Pretest	57
Table. 4.7. Data Posttest.....	58
Table. 4.8. Hasil Uji Normalitas	59
Table. 4.9. Nilai Rata-rata	60
Table. 4.10. Uji Paired T Test	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	34
Gambar 4 1 Nilai Pretest.....	57
Gambar 4 2 Nilai Posttest.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Persuratan
Lampiran II	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran III	Soal Pretest-Posttest
Lampiran IV	Lembar Observasi
Lampiran V	Lembar Validasi Instrumen
Lampiran VI	Hasil Validasi Instrumen
Lampiran VII	Media <i>Book Creator</i>
Lampiran VIII	Dokumentasi
Lampiran IX	Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nuzul Rahmatullah Al Anshori, 2025. *"Efektivitas Media Book Creator terhadap Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak di Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur"*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Fatmaridah Sabani dan Nilam Permatasari Munir.

Skripsi ini membahas tentang efektivitas media *Book Creator* terhadap peningkatan hasil belajar akidah akhlak di Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil observasi aktifitas guru dan siswa kelas VII putra, kemudian hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VII putra sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *Book Creator*, serta apakah media pembelajaran *Book Creator* efektif terhadap peningkatan hasil belajar akidah akhlak siswa di kelas VII putra di Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan desain *pre-experimental* dengan bentuk *one grup pretest-posttest*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian adalah *cluster random sampling*, dengan jumlah sampel 19 orang siswa kelas VII putra di Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur. Data diperoleh melalui tes, lembar observasi, dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran akidah akhlak di kelas VII putra menunjukkan bahwa rata-rata persentase keterlaksanaan pembelajaran sebesar 81% dalam kategori "Sangat Baik". Sementara itu, hasil observasi terhadap aktivitas siswa menunjukkan bahwa rata-rata persentase keterlibatan dalam pembelajaran sebesar 79% dalam kategori "Baik"; 2) hasil belajar akidah akhlak siswa sebelum menggunakan media pembelajaran *Book Creator* diperoleh nilai rata-rata sebesar 60,58% yang dapat diklasifikasikan dalam kategori "Rendah". Sementara itu, hasil belajar akidah akhlak siswa sesudah menggunakan media pembelajaran *Book Creator* diperoleh nilai rata-rata sebesar 86,84% diklasifikasikan dalam kategori tinggi; 3) hasil penelitian menunjukkan media *Book Creator* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak pada siswa kelas VII putra. Efektivitas ini terlihat dari peningkatan rata-rata nilai, yaitu dari 60,58% pada *pretest* menjadi 86,84% pada *posttest*. Selain itu, hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,00 ($p < 0,05$), yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan media *Book Creator*.

Kata kunci: Media Pembelajaran *Book Creator*, Hasil Belajar Akidah Akhlak

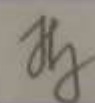
Verified by LPP Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
24/01/2025	

ABSTRACT

Nuzul Rahmatullah Al Anshori, 2025. *"The Effectiveness of Book Creator Media on Improving Learning Outcomes in Aqidah Akhlak at Madinah Al Munawwarah Modern Islamic Boarding School, Tomoni Subdistrict, East Luwu Regency"*. Thesis of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Supervised by Fatmaridah Sabani and Nilam Permatasari Munir.

This thesis examines the effectiveness of Book Creator media on improving learning outcomes in *aqidah akhlak* at Madinah Al Munawwarah Modern Islamic Boarding School, Tomoni Subdistrict, East Luwu Regency. The study aims to investigate teacher and student activities in Grade VII Boys' Class, the learning outcomes of *aqidah akhlak* for Grade VII Boys' class before and after the use of Book Creator learning media, and to determine whether the Book Creator media is effective in enhancing *aqidah akhlak* learning outcomes for Grade VII Boys' Class at the said school. This study employed a quantitative approach with a pre-experimental design in the form of a one-group pretest-posttest model. The sampling technique used was cluster random sampling, with a sample of 19 male students from Grade VII at Madinah Al Munawwarah Modern Islamic Boarding School, Tomoni Subdistrict, East Luwu Regency. Data were collected through tests, observation sheets, and documentation. Data were analyzed using descriptive statistics and inferential statistics. The findings revealed: (1) observation results of teacher activities in *aqidah akhlak* learning in Grade VII Boys' Class indicated that the average percentage of learning implementation was 81%, categorized as Very Good. Meanwhile, the observation of student activities showed an average percentage of engagement in learning of 79%, categorized as Good; (2) students' learning outcomes in *aqidah akhlak* before the use of Book Creator media showed an average score of 60.58%, which falls into the low category. After the use of Book Creator media, students' learning outcomes increased to an average score of 86.84%, categorized as high; (3) The results indicate that Book Creator media was proven effective in improving *aqidah akhlak* learning outcomes for Grade VII Boys' Class students. This effectiveness is demonstrated by the increase in average scores from 60.58% in the pretest to 86.84% in the posttest. Additionally, the results of the paired sample t-test showed a significance value of 0.00 ($p < 0.05$), indicating a significant difference between the learning outcomes before and after the use of Book Creator media.

Keywords: Book Creator Learning Media, *Aqidah Akhlak* Learning Outcomes

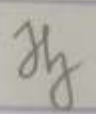
Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
24/04/2025	

الملخص

نُزول رحمة الله الأنصاري، ٢٠٢٥. فعالية وسيلة التعليم *Book Creator* في تحسين نتائج تعلم مادة العقيدة والأخلاق في معهد المدينة المنورة الحديث بناحية توموني، محافظة لُؤو الشرقية. رسالة جامعية في برنامج دراسة التربية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. بإشراف: قتماريدة صباتي وويلام بيزمتاساري منير.

تناول هذه الرسالة فعالية وسيلة التعليم *Book Creator* في تحسين نتائج تعلم مادة العقيدة والأخلاق في الصف السابع - شعبة البنين - في معهد المدينة المنورة الحديث بناحية توموني، محافظة لُؤو الشرقية. ويهدف البحث إلى معرفة نتائج الملاحظة المتعلقة بأنشطة المعلمين والطلاب، ومعرفة نتائج تعلم الطلاب قبل استخدام الوسيلة وبعد استخدامها، ومدى فعالية وسيلة *Book Creator* في تحسين تحصيلهم الدراسي. يُعد هذا البحث بحثًا كميًا باستخدام التصميم التجريبي القبلي، من نوع "اختبار قبلي وبعدى لمجموعة واحدة". وقد تم اختيار العينة بأسلوب العينة العشوائية العنقودية، وبلغ عدد العينة ١٩ طالبًا من الصف السابع شعبة البنين في المعهد المذكور. تم جمع البيانات باستخدام الاختبار، واستبانة الملاحظة، والتوثيق. ثم تم تحليل البيانات باستخدام الإحصاء الوصفي والاستدلالي. أظهرت نتائج البحث ما يلي: (١) أظهرت نتائج ملاحظة أنشطة المعلم أن نسبة تنفيذ خطوات التعلم بلغت ٨١٪، وصنّفت ضمن الفئة "جيد جدًا"، بينما أظهرت ملاحظة أنشطة الطلاب أن نسبة مشاركتهم بلغت ٧٩٪، وصنّفت ضمن الفئة "جيد". (٢) بلغت نسبة نتائج التعلم قبل استخدام وسيلة *Book Creator* ٦٠,٥٨٪، وصنّفت ضمن الفئة "منخفض"، في حين بلغت بعد الاستخدام ٨٦,٨٤٪، وصنّفت ضمن الفئة "مرتفع". (٣) تدل النتائج على أن وسيلة *Book Creator* فعالة في تحسين نتائج تعلم مادة العقيدة والأخلاق، ويتضح ذلك من ارتفاع المعدل من ٦٠,٥٨٪ إلى ٨٦,٨٤٪. كما أظهر اختبار "ت" للزوج أن القيمة الدلالية بلغت ٠,٠٠ ($p < 0.05$)، مما يشير إلى وجود فرق دال إحصائيًا بين نتائج ما قبل الاختبار وما بعده.

الكلمات المفتاحية: الوسيلة التعليمية *Book Creator*، نتائج تعلم العقيدة والأخلاق.

Verified by UPT Pengembangan Bahasa (All Palapa)	
Date	Signature
26/05/2025	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai oleh peserta didik secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Di kalangan akademis memang sering muncul pemikiran bahwa keberhasilan pendidikan tidak ditentukan oleh nilai yang tertera di raport atau di ijazah, akan tetapi untuk ukuran keberhasilan bidang kognitif dapat diketahui melalui hasil belajar seorang peserta didik. Untuk mengetahui indikator keberhasilan belajar dapat dilihat dari daya serap siswa dan perilaku yang tampak pada siswa. Hasil belajar yang dimaksudkan adalah pencapaian prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik dengan kriteria, atau nilai yang telah ditetapkan.¹

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar siswa yang didapatkan melalui pendidikan akan mampu bersaing dalam berbagai aktivitas kehidupan masyarakat. Keadaan persaingan saat ini diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas yaitu sumber daya manusia yang terampil.² Sebagaimana firman Allah Swt dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ ۚ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ٧٨ (النحل/16: 78)

¹Muhammad Hasan dkk., *Media Pembelajaran*, Tahta Media Group, (2021). 27.

²Wayan Somayana, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 03 (2020): 283–94,

Terjemahnya

“Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur.”³

Muhammad Ali al-Shaibuni mengatakan bahwa ada tiga potensi yang terlibat dalam proses pembelajaran: al-Sam’u, al-Bashar, dan Fu’ad. Bahkan, kata al-sam’u berarti telinga untuk merekam suara, untuk memahami dialog, dan sebagainya. Penyebutan al-Sam’u dalam Al-Qur’an sering dikaitkan dengan penglihatan visual dan emosional, menunjukkan korelasi antara berbagai alat dalam kegiatan belajar dan pembelajaran.⁴

Selain itu dalam sebuah Hadits disebutkan juga Dari Abu Hurairah radhiyallahu‘anhu bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا
يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ. (رواه الترمذي)⁵

Artinya:

“Dari Abu Hurairah berkata; Rasulullah saw. bersabda: “Barangsiapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surkga”. (HR. At-Tirmidzi).⁶

³Departemen Agama Republik Indonesia, Jakarta: PT.Al Kautsar, (2020),

⁴Muhammad Ali al-Shaibuni, *Shafwa al-Tafasir; Tafsir al-Quran al-Karim*, jilid II, Bairut : Daar al-Fikr, 1981), 16.

⁵Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Al-‘Ilmu, Juz. 4, No. 2655, (Beirut- Libanon: Darul Fikri, 1994), h. 294

⁶Moh. Zuhri, *Tarjamah Sunan At-Tirmidzi*, Jilid 4, Cet. 1, (Semarang: CV. Asy-Syifa’, 1992), h. 274.

Ibnu Hajar al-Asqalani dalam *Fath al-Bari* menjelaskan bahwa kata “jalan” dalam hadis ini mencakup jalan fisik, seperti perjalanan ke tempat belajar, dan juga jalan intelektual, yaitu proses berpikir dan mengkaji ilmu. Menurutnya, menuntut ilmu adalah ibadah yang dapat mendekatkan seseorang kepada Allah dan merupakan perbuatan yang akan dibalas dengan kemudahan mencapai kebahagiaan akhirat, yakni surga.⁷

Kesimpulan dari ayat Al-Qur'an dalam Surah An-Nahl ayat 78 dan hadis tentang menuntut ilmu ini menunjukkan bahwa manusia lahir tanpa pengetahuan, dan Allah menganugerahkan potensi berupa pendengaran, penglihatan, dan hati nurani untuk mengenal dan memahami dunia. Ayat ini mengajarkan bahwa Allah memberikan kemampuan dasar agar manusia dapat berproses dalam belajar dan memperoleh ilmu sebagai bentuk syukur. Hadis tersebut menegaskan pentingnya upaya dalam menuntut ilmu dan janji kemudahan jalan menuju surga bagi yang melakukannya. Dengan ilmu, seseorang tidak hanya akan memahami ciptaan Allah, tetapi juga mendekatkan dirinya kepada-Nya dan menjalani hidup sesuai dengan ajaran-Nya.

Tujuan pendidikan nasional dalam Undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Undang-undang Sisdiknas) yang mengemukakan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri,

⁷Ibn Hajar al-Asqalani, *Fath al-Bari bi Syarh Sahih al-Bukhari*, (Jakarta : Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2018). 30-50.

dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.⁸

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar perlu ditingkatkan supaya tujuan pendidikan dapat tercapai sehingga tercipta siswa yang berkompeten baik dibidang kognitif, afektif dan psikomotorik.⁹

Purwanto menjelaskan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku akibat belajar, perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar.¹⁰ Sedangkan Menurut Tohirin, Hasil belajar adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Selain itu, hasil belajar juga dapat diartikan sebagai hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.¹¹

⁸Franciscus Xaverius Wartoyo, "Measuring Merdeka Belajar Correlativity with the National Education System Act No. 20 of 2003 and Pancasila," *Widya Pranata Hukum : Jurnal Kajian Dan Penelitian Hukum* 4, no. 2 (2022): 115–26,

⁹Nainggolan, Dina Herianti, Nova Erawati Sidabalok, and Elsida Aritonang. "Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika." *Elektriese: Jurnal Sains Dan Teknologi Elektro* 12.01 (2022): 1-6.

¹⁰Resti Saputra, Nintin Nurlela, and Yuyun Elizabeth Patras, "Pengaruh Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika," *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar* 3, no. 1 (2020): 38–41,

¹¹Nurhayati and Julita Sari Nasution, "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII Smpit Fajar Ilahi Batam," *Jurnal AS-SAID* 2, no. 1 (2022): 100–115.

Kesimpulannya bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar ialah hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah ia mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil yang dicapai oleh siswa tersebut bisa berupa kemampuan-kemampuan, baik yang berkenaan dengan aspek sikap, pengetahuan, maupun keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Hasil belajar juga merupakan gambaran tentang bagaimana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar merupakan *out put* nilai yang berbentuk angka atau huruf yang didapat siswa setelah menerima materi pembelajaran melalui sebuah tes atau ujian yang disampaikan guru.

Berdasarkan hasil observasi pada hari Jum'at tanggal 15 November 2025 diperoleh data bahwa nilai rata-rata hasil belajar Akidah Akhlak semester ganjil Kelas VII Putra di Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah adalah 69%.¹² Dalam hal ini termasuk dalam kategori rendah, dikarenakan standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 75 dan berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Wiwiek Endayani, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak beliau menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang selama ini digunakan oleh guru di pesantren adalah media buku cetak, lcd dan papan tulis digital.¹³ Oleh karena itu peneliti mencoba memberikan sentuhan baru berupa penggunaan media *book creator* pada pembelajaran Akidah Akhlak.

¹²Observasi peneliti, 15 November 2025, di Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah.

¹³Wawancara dengan Ibu Wiwiek Endayani guru mata pelajaran Akidah Akhlak di Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah.

Book Creator menurut Dahar adalah sebuah software yang berguna membuat aplikasi buku elektronik. Sedangkan buku elektronik adalah buku yang dapat kita baca melalui komputer atau teknologi lainnya. Pada saat ini pendidikan Islam sangat dibutuhkan oleh masyarakat, dalam penerapan sistem pendidikan yang lebih baik dan bersaing serta berinovasi dalam menuju tantangan zaman yang semakin kompleks terlebih di era globalisasi yang semakin canggih serta tuntutan untuk menjawab permasalahan di masyarakat perlu dilakukan upaya-upaya yang lebih baik.¹⁴ Media pembelajaran berbasis e-modul diharapkan dapat menjadi suplemen bagi pengembangan sumber pembelajaran. E-modul dapat dibuat dengan menggunakan aplikasi *Book Creator*.¹⁵ Hal ini dinilai media *book creator* memiliki berbagai keunggulan salah satunya adalah media yang menarik serta mudah dalam mengaplikasikan dalam proses belajar mengajar. Tujuan penelitian ini dilakukan agar, penggunaan media *book creator* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar yang baik serta dapat memudahkan pemahaman bagi siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penjabaran diatas pentingnya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lebih dalam serta melihat sejauh mana efektivitas media *book creator* terhadap hasil belajar akidah akhlak sehingga peneliti ingin mengangkat judul, “efektifitas media *Book Creator* terhadap peningkatan hasil belajar akidah akhlak

¹⁴Fahrurazi Fahrurazi and Kemas Imron Rosadi, “Faktor Yang Mempengaruhi Model Sistem Pendidikan Islam: Jenis Kesisteman, Konstruksi Kesisteman, Berpikir Kesisteman,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2020): 18–30.

¹⁵Putu Adi Sanjaya, “Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sejarah Dan Ilmu Sosial Pengembangan Pembelajaran Sejarah Berdiferensiasi Menggunakan E-Module Berbasis Book Creator,” *PRODIKSEMA I Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sejarah Dan Ilmu Sosial “Pembelajaran Sejarah Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Di Era Disrupsi,”* 2022, 52–60.

di Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah kecamatan Tomoni kabupaten Luwu Timur.”

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, keluasan cakupan penelitian dibatasi hanya pada “efektivitas media *Book Creator* terhadap peningkatan hasil belajar akidah akhlak di Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah kecamatan Tomoni kabupaten Luwu Timur”, dan dibatasi hanya pada kelas VII putra pada mata pelajaran akidah akhlak dengan materi Asmaul Husna.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yang akan menjadi fokus kajian adalah:

1. Bagaimana hasil observasi aktifitas guru dan siswa kelas VII putra di Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah kecamatan Tomoni kabupaten Luwu Timur sebelum menggunakan media *Book Creator*?
2. Bagaimana hasil belajar akidah akhlak kelas VII putra di Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah kecamatan Tomoni kabupaten Luwu Timur sebelum dan sesudah menggunakan media *Book Creator*?
3. Bagaimana efektifitas hasil belajar akidah akhlak kelas VII putra di Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah kecamatan Tomoni kabupaten Luwu Timur sebelum dan sesudah menggunakan media *Book Creator*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil observasi aktifitas guru dan siswa kelas VII putra di Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah kecamatan Tomoni kabupaten Luwu Timur sebelum menggunakan media *Book Creator*.

2. Untuk mengetahui hasil belajar akidah akhlak kelas VII putra di Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah kecamatan Tomoni kabupaten Luwu Timur sebelum dan sesudah menggunakan media *Book Creator*.

3. Untuk mengetahui efektifitas hasil belajar akidah akhlak kelas VII putra di Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah kecamatan Tomoni kabupaten Luwu Timur sebelum dan sesudah menggunakan media *Book Creator*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat yang baik dalam komparatif terhadap wawasan khasanah keilmuan peneliti, khususnya instansi atau lembaga terkait, secara ideal penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dari berbagai aspek diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi penelitian lebih lanjut untuk menambah wawasan terkait dengan efektifitas media *Book Creator* terhadap peningkatan hasil belajar akidah akhlak kelas VII di Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah kecamatan Tomoni kabupaten Luwu Timur.

2. Manfaat praktis

Sebagai bahan masukan atau referensi untuk para tenaga pendidik atau sumbangan pemikiran dalam pengembangan pembelajaran pendidikan di

Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah kecamatan Tomoni kabupaten Luwu Timur:

- 1) Bagi kepala sekolah: digunakan sebagai sumbangsih kepala Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah, dalam meningkatkan mutualitas guru untuk menguasai media pembelajaran secara tepat.
- 2) Bagi guru: digunakan sebagai kontribusi pemikir bagi sesama tenaga pendidik dalam memilih media pembelajaran yang efektif dan efisien di Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah kecamatan Tomoni kabupaten Luwu Timur.
- 3) Bagi Siswa: dapat menambah ilmu pengetahuan serta pengalaman dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan tema yang penulis teliti, yaitu “Efektifitas Media *Book Creator* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas VII di Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur”. Penulis melihat ada kaitan pokok-pokok pembahasan pada penelitian sebelumnya, seperti:

1. Penelitian Anggita Mardiana, Endang Wahyu Andjariani, Budhi Rahayu Sri Wulan, yang berjudul “Pengaruh Media *Book Creator* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV Sekolah Dasar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *book creator* terhadap hasil belajar siswa, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif *one group pretest-posttest*. Hasil penelitian menunjukkan media *book creator* sangat baik dengan persentase 78%.¹

Persamaan antara penelitian Anggita Mardiana, dkk., dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah. Penggunaan Media yang Sama, Kedua penelitian menggunakan *Book Creator* sebagai media pembelajaran utama untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Keduanya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *one-group pretest-posttest* untuk mengukur perubahan hasil belajar

¹Mardiana, Anggita, Endang Wahyu Andjariani, and Budhi Rahayu Sri Wulan. “Pengaruh Media Book Creator Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV Sekolah Dasar”*Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9.1 (2025): 5782-5792..

sebelum dan sesudah penerapan media. Tujuan meningkatkan hasil belajar, Kedua penelitian bertujuan untuk melihat dampak atau efektivitas penggunaan media *Book Creator* terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Metode pengumpulan data, Keduanya menggunakan *pretest* dan *posttest* sebagai metode utama untuk mengumpulkan data dan menganalisis peningkatan hasil belajar setelah intervensi pembelajaran dengan *Book Creator*.

Perbedaan antara penelitian Anggita Mardiana, dkk., dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah. Subjek dan Lokasi, peneliti lebih berfokus pada siswa di pesantren, sedangkan Anggita fokus pada siswa sekolah dasar. Mata Pelajaran, peneliti lebih berfokus pada mata pelajaran Akidah Akhlak, sementara Anggita meneliti mata pelajaran IPAS. Tujuan, peneliti bertujuan ingin mengetahui efektivitas media dalam konteks pesantren, sedangkan Anggita meneliti pengaruh media di sekolah umum.

2. Penelitian Laily Alfi Maulida, yang berjudul “Strategi Pembelajaran Matematika Berbantu Media *Book Creator* Digital Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Pada Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam menggunakan bahan ajar berupa *book creator* pada pembelajaran matematika, metode yang digunakan adalah metode *literature review* yaitu penelitian yang mengambil dan mengolah data dari beberapa jurnal dengan menggunakan media *book kreator* dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika.²

²Laily Alfi Maulida, “Strategi Pembelajaran Matematika Berbantu Media *Book Creator* Digital Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Pada Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan,” *Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Matematika* 3, no. 2 (2023): 159–71,

Persamaan antara penelitian Laily Alfi Maulida dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah. Media Pembelajaran, Keduanya menggunakan media *Book Creator* sebagai alat bantu pembelajaran.

Perbedaan antara penelitian Laily Alfi Maulida dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah. Fokus Mata Pelajaran, Penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih terfokus pada mata pelajaran Akidah Akhlak untuk siswa kelas VII di pesantren, sedangkan penelitian Laily Alfi Maulida meneliti pembelajaran matematika pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Metode Penelitian, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan desain *one-group pretest-posttest*, sementara Laily Alfi Maulida menggunakan *literature review* untuk menganalisis data dari beberapa sumber. Lokasi Penelitian, peneliti melakukan penelitian di lingkungan pesantren, sedangkan Laily Alfi Maulida di Sekolah Menengah Kejuruan. Tujuan Utama, peneliti bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan Laily Alfi Maulida berfokus pada meningkatkan minat belajar matematika.

3. Penelitian Aceng Ahmad Rodian Susila, Rivan Syahrul Falah yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran *Digital Book* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran digital *book* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran digital *book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.³

Persamaan antara penelitian Aceng Ahmad Rodian Susila, Rivan Syahrul Falah dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah. Pendekatan Kuantitatif, Kedua penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis efektivitas media digital dalam pembelajaran. Jenis Media Pembelajaran, Sama-sama menggunakan media pembelajaran berbasis digital (*Book Creator*) sebagai alat bantu dalam mengajar.

Perbedaan antara penelitian Aceng Ahmad Rodian Susila, Rivan Syahrul Falah dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah. Objek Penelitian, Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada siswa kelas VII di Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah dengan fokus pada pelajaran Akidah Akhlak, sedangkan penelitian Aceng Ahmad Rodian Susila, Rivan Syahrul Falah berfokus pada siswa Sekolah Dasar di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode Penelitian, peneliti menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest* tanpa kelompok kontrol, sementara penelitian Aceng Ahmad menggunakan desain *One Group Time Series*. Lokasi penelitian yang berbeda, peneliti lebih berfokus pada Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah sedangkan penelitian Aceng Ahmad Rodian Susila, Rivan Syahrul Falah lebih berfokus pada sekolah dasar.

³Susila, Aceng Ahmad Rodian, Rivan Syahrul Falah, and Mohamad Ramdan. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Digital Book Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *caXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 2.1 (2022): 50-56.

Adapun tabel persamaan dan perbedaan penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan

Nama, Tahun dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1. Anggita Mardiana, dkk. (2025), “Pengaruh Media <i>Book Creator</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV Sekolah Dasar”.	Persamaan penelitian Anggita Mardiana, dkk dengan penelitian yang akan dilakukan adalah Penggunaan Media yang Sama yaitu media <i>book creator</i> . Menggunakan Pendekatan Kuantitatif, berfokus pada bagian Meningkatkan Hasil Belajar, menggunakan Metode Pengumpulan Data yang sama (pretest dan posttest).	Perbedaan penelitian Anggita Mardiana, dkk dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada bagian Subjek dan Lokasi, Mata Pelajaran, Tujuan penelitian yang terletak pada pengaruh dan efektivitas.
2. Laily Alfi Maulida. (2023). “Strategi Pembelajaran Matematika Berbantu Media <i>Book Creator</i> Digital Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Pada Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan”	Persamaan penelitian Laily Alfi Maulida dengan penelitian yang akan dilakukan adalah Media pembelajaran yang Sama yaitu media <i>book creator</i> . dan menggunakan media pembelajaran berbasis digital.	Perbedaan penelitian Laily Alfi Maulida dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada bagian Mata Pelajaran yang berbeda, Metode Penelitian yang, berbeda, fokus tujuan penelitian dan Lokasi Penelitian yang berbeda.
3. Aceng Ahmad Rodian Susila, Rivan Syahrul Falah (2022). “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran <i>Digital Book</i> Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”	Persamaan penelitian Aceng Ahmad Rodian Susila, dkk dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada Penggunaan Media yang Sama yaitu media <i>book creator</i> . Menggunakan Pendekatan Kuantitatif, dan menggunakan media pembelajaran berbasis digital.	Perbedaan penelitian Aceng Ahmad Rodian Susila, dkk dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada bagian Subjek dan Lokasi penelitian, selain itu perbedaanya terletak pada bagian Metode Penelitian yang di gunakan oleh peneliti.

Novelty dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilaksanakan bahwa penelitian saat ini merupakan penelitian pertama fokus pada penggunaan media *book creator* dalam meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak kelas VII Putra di Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur. Penelitian sebelumnya lebih difokuskan pada pengaruh media *book creator* terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar dan sekolah menengah kejuruan, sedangkan penelitian saat ini mengambil konteks yang berbeda yaitu pesantren. Dengan demikian, peneliti ingin memberikan sentuhan baru dalam pendidikan dengan mengeksplorasi efektivitas media *book creator* dalam konteks pendidikan pesantren.

B. Landasan Teori

Teori konstruktivis menekankan bahwa pembelajaran merupakan proses aktif di mana peserta didik membangun pemahaman baru berdasarkan pengetahuan dan pengalaman sebelumnya. Menurut teori ini, pengetahuan tidak dapat sekadar ditransfer dari guru ke siswa, melainkan harus dikonstruksi oleh siswa melalui interaksi dengan lingkungan belajar mereka. Teori konstruktivis ini diperkenalkan oleh beberapa tokoh, salah satunya adalah Jean Piaget, yang menyatakan bahwa peserta didik belajar melalui proses asimilasi dan akomodasi, yaitu integrasi pengetahuan baru dengan struktur kognitif yang telah ada.⁴

Teori konstruktivis sangat relevan dengan penelitian ini karena media *Book Creator* dirancang untuk menyediakan lingkungan pembelajaran interaktif

⁴Saputro, M. Nugroho Adi, and Poetri Leharia Pakpahan. "Mengukur keefektifan teori konstruktivisme dalam pembelajaran." *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 4.1 (2021): 24-39.

yang memungkinkan siswa untuk secara aktif terlibat dalam proses belajar. Melalui penggunaan *Book Creator*, siswa tidak hanya sekadar menerima informasi, tetapi juga mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri dengan memanfaatkan fitur-fitur multimedia seperti teks, gambar, audio, dan video. Hal ini memungkinkan mereka untuk lebih memahami materi Akidah Akhlak secara lebih mendalam dan personal.⁵

Pendekatan konstruktivis juga mendukung tujuan dari penelitian ini, yaitu meningkatkan hasil belajar dengan mendorong siswa untuk berpikir kritis dan terlibat aktif dalam mengelola dan memahami materi, *Book Creator* diharapkan dapat memfasilitasi pembelajaran yang lebih bermakna dan membantu siswa menginternalisasi materi yang mereka pelajari.⁶

1. Media *Book Creator*

a. Pengertian media

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medius* yang secara harfiah berarti “perantara” atau “pengantar”, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima.

Istilah “media” bahkan sering dikaitkan atau dipergantikan dengan kata “teknologi” yang berasal dari kata latin *tekne* (bahasa inggris) *art* dan *logos* (Bahasa Indonesia) “ilmu”. Dalam kegiatan belajar mengajar, sering pula

⁵Yuni Budyastuti and Endang Fauziati, “Penerapan Teori Konstruktivisme Pada Pembelajaran Daring Interaktif,” *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2021): 112–19,

⁶Indah Tri Kusumawati, Joko Soebagyo, and Ishaq Nuriadin, “Studi Kepustakaan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Penerapan Model PBL Pada Pendekatan Teori Konstruktivisme,” *JURNAL MathEdu* 5, no. 1 (2022): 13–18.

pemakaian kata media pembelajaran digantikan dengan istilah-istilah seperti alat pandang-dengar, bahan pengajaran (*instructional material*), komunikasi pandang-dengar (*audio-visual communication*), pendidikan alat peraga pandang (*visual education*), alat peraga, dan media penjelas.⁷

Penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam pembelajaran, karena media pembelajaran dapat membantu memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Media pembelajaran digital bisa dimanfaatkan agar memudahkan proses pembelajaran serta memecahkan kendalanya.⁸

Penggunaan media pembelajaran juga dapat membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih terstruktur dan teratur, serta dapat membantu mengukur dan memonitor kemajuan siswa dalam pembelajaran.⁹ Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi pelajaran. Selain itu, media pembelajaran dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran, serta memadatkan informasi.¹⁰

Pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, serta membangkitkan motivasi

⁷Edi Widiyanto, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi," *Journal of Education and Teaching* 2, no. 2 (2021): 213.

⁸Zainab Zainab, Abdul Pirol, and Lilis Suryani, "Pengembangan Media Audiovisual Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Sekolah Dasar," *Socratika: Journal of Progressive Education and Social Inquiry* 1, no. 1 (2024): 10–20.

⁹Naidin Syamsuddin dkk., "Diseminasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab Di Pondok Pesantren As' Adiyah Pengkondakan Luwu Utara," *Madaniya* 4, no. 2 (2023): 540–46.

¹⁰Mirawati Mirawati, "Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa," *Jurnal Didaktika* 9, no. 1 (2020): 98–112.

bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media yang tepat dapat bermanfaat bagi siswa dalam mempelajari sesuai kemampuannya, memperjelas pembelajaran sesuai kemampuannya, dan memperjelas penyajian materi. Kehadiran media dalam proses pembelajaran mempunyai arti yang sangat penting, materi yang disajikan dapat diatasi dengan menggambarkan media sebagai perantara.¹¹

Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran. Selain dapat meningkatkan hasil belajar yang baik bagi siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya.¹²

b. *Book Creator*

Book creator merupakan sebuah media pembelajaran yang berbentuk aplikasi. Seperti namanya *book* adalah buku, tampilan yang tersedia seperti tampilan buku namun dalam bentuk seperti power point. *Book creator* adalah *software* atau aplikasi sederhana untuk membuat sebuah buku interaktif, biasanya buku hanya terdapat tulisan atau gambar, namun dengan media *book creator* pengguna dapat menambahkan video ataupun audio. Media *Book creator* dapat mendukung suatu pembelajaran karena dapat meningkatkan kemampuan peserta didik seperti kemampuan berbicara (komunikasi), menulis (kemampuan analisis),

¹¹Hasrianti Arsyad dkk., Jurnal Pendidikan, Islam Anak, and Usia Dini, "A s - S A B I Q U N" 6, no. September 2024 (n.d.): 896–908.

¹²Shoffan Shoffa, "Perkembangan Media Pembelajaran Di Perguruan Tinggi", *Agrapana Media* (2021) AD. 1-5

membaca serta menyimak (kemampuan penalaran). Selain dapat meningkatkan kemampuan dalam berbagai hal, media *book creator* juga memfasilitasi peserta didik untuk membuat buku dan berkreativitas dengan memadukan tulisan, gambar, audio dan video sesuai dengan keinginan para peserta didik.¹³

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa media *Book creator* merupakan alat sederhana untuk pembuatan buku yang atraktif. Mengapa terbilang atraktif, sebab umumnya sebuah buku menampilkan tulisan maupun gambar. Namun media pembelajaran *book creator* memiliki keunggulan yaitu selain tampilannya mirip seperti buku namun dalam bentuk slide seperti *power point* yaitu mampu disisipkan media gambar, video, suara dan berbagai media lainnya untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disajikan oleh pendidik.

b. Langkah-langkah Penggunaan Media *book Creator*

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menggunakan media *book creator* yaitu:¹⁴

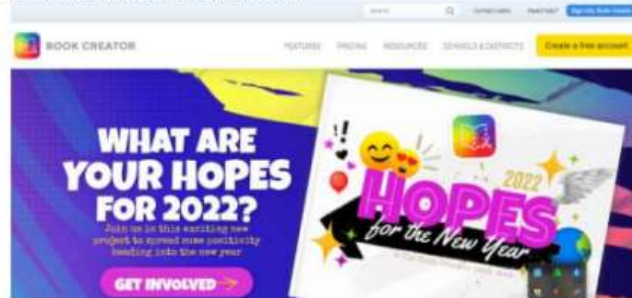
1. Pertama, untuk dapat mengakses aplikasi media *book creator* bisa melalui link bookcreator.com

¹³Verdiana Puspitasari, Ruffi'i, and Djoko Adi Walujo, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Model Diferensiasi Menggunakan Book Creator Untuk Pembelajaran BIPA Di Kelas Yang Memiliki Kemampuan Beragam," *Jurnal Education and Development Institut* 8, no. 4 (2020): 310–19.

¹⁴Lusia Yeni, *Buku Panduan Book Creator*, Read Book Creator, 2020. 1-28



02. Muncul halaman depan Book Creator, seperti ini:



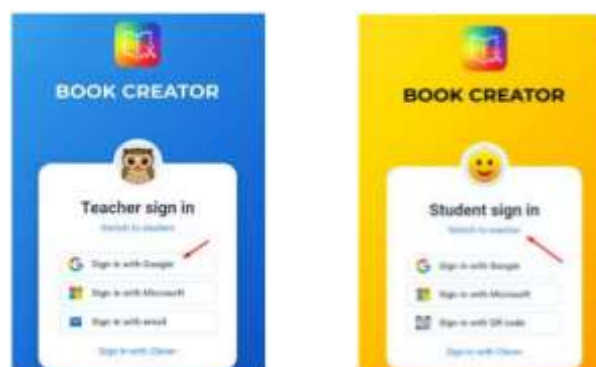
bookcreator.com

2. kedua, halaman akan terbuka kemudian pilih menu *sign in*



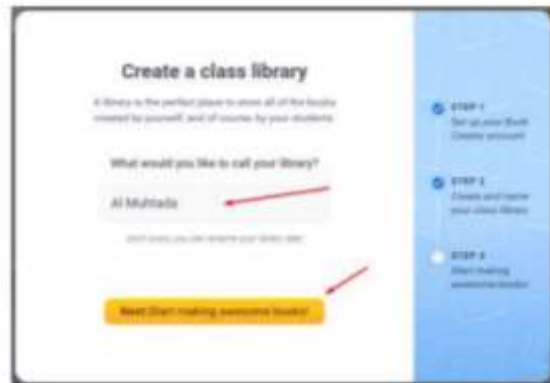
bookcreator.com

3. ketiga, pilih salah satu opsi *teacher* (guru) atau *student* (siswa)



bookcreator.com

4. keempat, buatlah nama *library* sesuai keinginan pemilik akun



bookcreator.com

Setelah selesai dalam membuat akun *book creator*, baik guru ataupun siswa dapat menuliskan berbagai isi bagian modul. Isi dari modul yang dibuat dapat bervariasi sesuai dengan keinginan baik melalui *google form*, *classroom* serta layanan sejenisnya. Tetapi penting untuk memastikan bahwa perangkat komputer atau laptop terhubung dengan internet. Berikut adalah cara menggunakan media *book creator*.¹⁵

1. Melalui browser yang telah tersedia di komputer kemudian menuju alamat



bookcreator.com

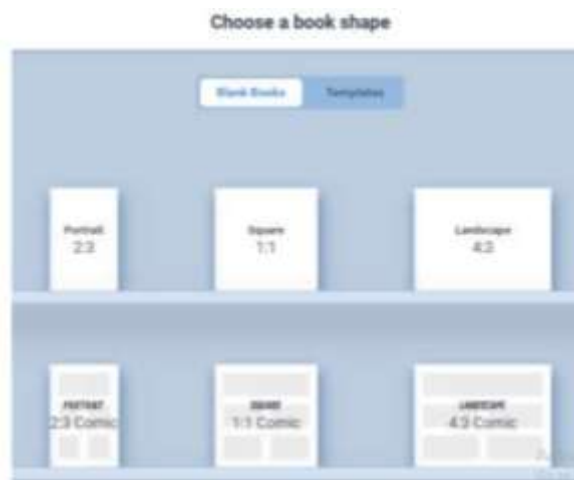
¹⁵Dyah Ayu Retno Palupi, Kharisma Eka Putra, and Bagus Amirul Mukmin, "Pengembangan E-Book Menggunakan Aplikasi BookCreator Berbasis QR Code Pada Materi Ajar Siswa Sekolah Dasar," *PTK: Jurnal Tindakan Kelas* 3, no. 1 (2022): 78–90,

2. Untuk memulai membuat bahan ajar pada media *book creator*, ketuk icon bernama *new book* yang berada di sudut kanan atas



bookcreator.com

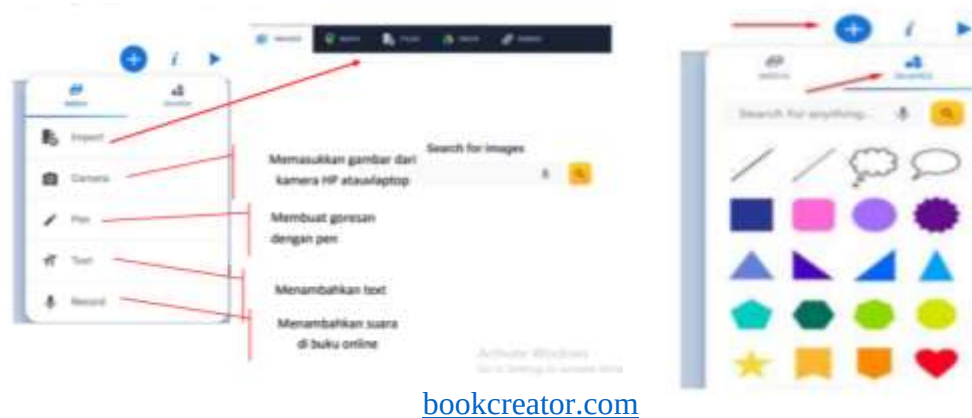
3. Selanjutnya pada fitur tersebut kita diharuskan memilih *layout* buku. Pilihan terdiri dari *square*, *landscape*, hingga *potrait* ataupun opsi lainnya.



bookcreator.com

4. Setelah memilih *layout* anda bisa berkreasi dalam mendesain bahan ajar dengan mengklik tombol plus. Terdapat dua tabulasi yaitu media dan tabulasi shape. Tabulasi media memungkinkan untuk mengambil gambar menggunakan kamera, menggambar melalui fitur pen, menyalin tulisan menggunakan teks

hingga merekam suara. Sementara tabulasi shape berguna untuk menyisipkan berbagai bentuk yang tersedia di dalamnya.¹⁶



bookcreator.com

Langkah-langkah di atas dapat dipetik garis besarnya bahwa media *book creator* unggul dalam menyisipkan berbagai media lainnya untuk memperjelas materi yang dibuat dengan menggunakan media book creator.

c. Kelebihan dan Kekurangan *Book Creator*

Adapun kelebihan dari media pembelajaran *book creator* yaitu:

- 1) Memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa
- 2) Media belajar yang simpel dapat disisipkan berbagai hal di dalamnya
- 3) Memudahkan siswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru
- 4) Aplikasi yang mudah untuk dibuat
- 5) Multi fungsi dan dapat dipadukan menggunakan layar *LCD*
- 6) Mengasah kreatifitas guru dalam membuat modul ajar

¹⁶Puspitasari, Rofi'i, and Walujo, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Model Diferensiasi Menggunakan Book Creator Untuk Pembelajaran BIPA Di Kelas Yang Memiliki Kemampuan Beragam." *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, vol. 8, no. 4, p. Nov .2020, 310.

Adapun kekurangan dari media pembelajaran *book creator* yaitu:

- 1) Tidak dapat di akses ketika *offline*
- 2) Penggunaan *book creator* gratis yang terbatas
- 3) Dibagikan menggunakan link jadi siswa harus menggunakan internet.¹⁷

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan sebuah prestasi yang dicapai oleh siswa setelah memperoleh materi pembelajaran. Prestasi belajar berarti hasil belajar siswa yang mencakup ranah psikologis yang diakibatkan oleh pengalaman serta proses pembelajaran pada suatu materi. Jadi, prestasi adalah hasil yang diperoleh yang melibatkan aktifitas belajar yang dilakukan.¹⁸

Hasil yang diperoleh merupakan tolak ukur dari keberhasilan belajar. Hasil belajar ditentukan dari seberapa banyak informasi yang dipahami, kecepatan serta ketepatan. Jika individu dapat mengungkapkan seberapa banyak informasi yang dipahami secara cepat dan tepat maka hasil belajar dapat dikatakan bagus.¹⁹ Hasil belajar adalah perkembangan intelektual yang dapat dinyatakan dalam nilai dan dapat membangkitkan semangat belajar siswa. Hasil belajar menggambarkan

¹⁷Yasinta Kurnia Anggraeni and Prima Mutia Sari, "Pengembangan E-Modul Menggunakan Aplikasi Book Creator Berbasis Kemampuan Kreativitas Dalam Pembelajaran Ipa Siswa Kelas V Sd," *EDUPROXIMA : Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA* 6, no. 1 (2025): 176–84,

¹⁸Wayan Somayana, "Peningkatan Hasil Belajar SiswTasdin Tahrim, Muhazzab Said, and Firman Patawari, "Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Batusitanduk Kabupaten Luwu," *Journal of Cross Knowledge* 2, no. 1 (2024): 29–39.a Melalui Metode PAKEM," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 03 (2020): 283–94,

¹⁹Yogi Fernando, Popi Andriani, and Hidayani Syam, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 3 (2025): 61–68,

bagaimana siswa memahami materi yang diberikan oleh gurunya. Guru dapat menerima umpan balik atas proses pembelajaran yang dilakukan dari hasil pembelajaran berupa nilai keluaran berupa angka atau huruf. Inilah yang diterima siswa setelah menerima materi pembelajaran melalui tes atau ujian yang dilakukan oleh guru.²⁰

Hasil belajar merupakan suatu usaha yang diperoleh oleh siswa dalam bentuk angka atau skor setelah siswa memperolehnya melalui tes pada akhir dari pembelajaran. Nilai tersebut dapat digunakan sebagai acuan siswa dalam memahami penguasaan materi yang diterima pada proses pembelajaran²¹

Hasil belajar dalam teori *Taksonomi Bloom*, dapat dilihat dari tiga ranah yaitu ranah kognitif berhubungan dengan intelektual yang terbagi menjadi enam (pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis serta penilaian). Ranah afektif berkaitan dengan perilaku dan nilai yang meliputi 5 kemampuan (menerima, menjawab, menilai, organisasi serta karakterisasi dengan nilai). Ranah psikomotor ini meliputi berbagai kemampuan seperti motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi *neuromuscular* (menghubungkan, mengamati).

Beberapa indikator utama dari hasil belajar siswa ialah satu, ketercapaian daya tangkap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara perorangan ataupun kelompok. Pengukuran ketercapaian daya tangkap ini

²⁰Tahrim, Said, and Patawari, "Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Batusitanduk Kabupaten Luwu."

²¹Barus, Robi Agape, Ani Rusilowati, and Saiful Ridlo. "Analisis Kebutuhan Pengembangan Instrumen Tes Penilaian Literasi Sains Berorientasi TIMSS Siswa SD Kelas V." *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)* 12.1 (2024): 68-85.

biasanya dilakukan dengan penetapan kriteria ketuntasan minimal (KKM), dua, perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa baik secara perorangan ataupun kelompok.

Berdasarkan uraian diatas yang dimaksud dengan hasil belajar adalah tolak ukur kemampuan yang dimiliki siswa/siswa setelah proses pembelajaran dan hasil belajar tersebut ditunjukkan dalam bentuk nilai berupa angka yang diperoleh oleh siswa baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi dari hasil belajar siswa, baik dari dalam diri siswa (*internal*) ataupun dari luar (*eksternal*)²²

1) Faktor *Internal*

Faktor *internal* dibagi menjadi dua faktor fisiologis dan faktor psikologis:

- a) Faktor *fisiologis*, contohnya kondisi fisik seperti kesehatan tubuh dan kebugaran tubuh. Terutama kesehatan indra tubuh penglihatan dan pendengaran.
- b) Faktor *psikologis*, contohnya minat, bakat, motivasi, maupun kemampuan kognitif lainnya seperti persepsi, ingatan, pola berfikir dan pengetahuan.

2) Faktor *Eksternal*

Faktor *eksternal* dibagi menjadi dua bagian yaitu faktor lingkungan dan faktor *instrumental*:²³

²²Sulaiman Sulaiman and Firda Dipatia Nurisman, “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kesulitan Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Statistik Sosial Prodi Pendidikan Agama Islam,” *Fondatia* 6, no. 4 (2022): 1122–36,

²³Edward Alfian dkk., “Efektivitas Model Pembelajaran Brainstorming Dalam Effectiveness of Brainstorming Learning Model in Improving Students ’ Mathematics Learning Outcomes,” *Al Asma: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2020): 54–64.

- a) Faktor lingkungan, faktor ini dibagi menjadi dua, pertama faktor lingkungan alam atau non sosial seperti suhu, kelembapan udara, waktu dan letak sekolah.²⁴
- b) Faktor *instrumental* terdiri dari bangunan fisik seperti gedung, kelas, alat pembelajaran, media pembelajaran, kurikulum, guru, strategi pelajaran dan materi pelajaran.

3. Akidah Akhlak

Akidah Akhlak adalah mata pelajaran yang berisi materi seputar ajaran agama Islam, salah satunya tentang Asmaul Husna, Asmaul Husna adalah nama-nama Allah yang indah dan agung, yang berjumlah 99 nama. Setiap nama mencerminkan sifat atau karakteristik Allah yang Maha sempurna. Dalam bahasa Arab, Asma berarti "nama-nama", dan Husna berarti "yang baik atau indah", jadi Asmaul Husna berarti "nama-nama Allah yang terbaik dan terindah. Pentingnya materi Asmaul Husna dalam kehidupan maka guru perlu mengadakan perbaikan dalam pembelajaran baik dari segi metode, sumber-sumber belajar, media maupun suasana pembelajaran yang kondusif, mengingat penguasaan materi tentang Asmaul Husna sangat dibutuhkan oleh siswa, salah satu alasannya adalah dijadikan sebagai pedoman hidup di dunia, untuk menuju kebahagiaan dan keselamatan di akhirat kelak.²⁵ Akidah merupakan hal dasar dalam beragama yang harus di miliki setiap muslim untuk membekali diri dan menjaga kualitas

²⁴

Januar Ramadhan dkk., "Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh/Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4," *Journal of Elementary Education* 6, no. 2 (2022): 419–26, -

²⁵Zubaidi Hasan and Zubairi Zubairi, "Strategi Dan Metode Pembelajaran Akidah Akhlak," *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 1 (2023): 38–47,

keimanan. Setiap muslim memiliki kewajiban untuk memahami hakikat dan ruang lingkup Akidah Islam secara benar.²⁶

Akidah Akhlak adalah mata pelajaran yang berisi materi seputar ajaran agama Islam, salah satunya adalah tentang Asmaul Husna, pentingnya materi Asmaul Husna maka guru agama perlu mengadakan perbaikan dalam pembelajaran baik dari segi metode, sumber-sumber belajar, media maupun suasana pembelajaran yang kondusif, mengingat penguasaan materi tentang Asmaul Husna sangat dibutuhkan oleh siswa, salah satu alasannya adalah dijadikan sebagai pedoman hidup di dunia, untuk menuju kebahagiaan dan keselamatan di akhirat kelak.²⁷

Akhlak adalah pondasi dasar sebuah karakter diri. Sehingga pribadi yang berakhlak baik nantinya akan menjadi bagian dari masyarakat yang baik pula. Akhlak dalam Islam memiliki nilai yang mutlak karena persepsi antara akhlak baik dan akhlak buruk memiliki nilai yang dapat diterapkan dalam kondisi apapun. Hal ini sesuai dengan fitrah manusia yang menempatkan akhlak sebagai pemelihara eksistensi manusia sebagai makhluk yang paling mulia.

²⁶Harpan Reski Mulia, "Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak," *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 1 (2020): 118–29,

²⁷Hanik Rasidah, "Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Materi Iman Kepada Kitab Allah Melalui Media Microsoft Powerpoint Di Smp Negeri 2 Demak," *Profetika: Jurnal Studi Islam* 21, no. 2 (2020): 179–94,

4. Pesantren

a. Pengertian Pesantren

Pesantren berasal dari kata “santri” yang berarti siswa atau murid dan kata “pe-“ serta “-an yang menunjukkan tempat. Dengan demikian, yang dimaksud dengan pesantren adalah tempat belajar bagi para siswa. Pesantren sering kali diasosiasikan dengan pembelajaran pendidikan agama islam, dimana para siswa tinggal dan belajar di dalam kompleks pesantren di bawah bimbingan seorang guru kyai atau ustadz.²⁸

Pendidikan pada saat ini harus mengedepankan mutu dan kualitas outputnya karena pendidikan yang kurang bermutu pastilah akan ditinggalkan oleh masyarakat. Untuk meningkatkan mutu pendidikan haruslah terlebih dahulu mempersiapkan sebuah sistem yang unggul. Sistem tersebut meliputi, manajemen lembaga pendidikan, guru-guru yang berkualitas, serta lingkungan yang mendukung bagi terselenggaranya sebuah pembelajaran. Begitu juga yang terjadi dengan lembaga pendidikan Islam, lembaga pendidikan islam menjadi rujukan bagi orang tua untuk menempatkan anak-anaknya maka lembaga pendidikan islam juga harus mempersiapkan manajemen yang unggul, guru-guru yang berkualitas, dan menciptakan lingkungan yang ideal untuk menciptakan sebuah output yang bermutu sesuai dengan konsep Al-qur'an dan Hadits.²⁹

²⁸Achmad Muchaddam Fahham, *Pendidikan Pesantren: Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter Dan Perlindungan Anak, Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan: Bagian 4 Pendidikan Lintas Bidang*, 2020. 37.

²⁹Nurjali Nurjali and Kemas Imron Rosadi, “Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Al-Qur'an Dan Hadits Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam: Manajemen, Guru, Lingkungan,” *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 3, no. 1 (2021): 20–37.

Pesantren atau pondok pesantren adalah lembaga pendidikan islam tradisional di Indonesia yang memiliki peran penting dalam penyebaran ilmu agama islam dan pembentukan karakter moral dan spritual siswa. Pesantren telah ada sejak berabad abad lalu dan tetap relevan hingga saat ini, meskipun mengalami berbagai perubahan dan adaptasi dengan mengikuti perubahan zaman, pesantren tetap menjadi daya tarik bagi siswa untuk menuntut ilmu.

b. Tujuan Pesantren

Pendidikan adalah unsur dasar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya, serta mencapai tujuan agar peserta didik melaksanakan tugas hidupnya secara pribadi. Pendidikan merupakan salah satu unsur terpenting bagi kehidupan manusia. Pendidikan sangat bermanfaat apabila tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai target yang diharapkan.³⁰

Pendidikan juga dapat dipahami sebagai suatu cara untuk memajukan masyarakat Indonesia dalam segala hal: ekonomi, sosial, teknologi, keamanan, kemampuan, aristokrasi, kesejahteraan, budaya, dan kebanggaan nasional. Itulah sebabnya guru perlu mencari cara untuk membuat proses pembelajaran lebih hidup dan menarik.³¹

³⁰Fatmaridah Sabani and Mahmudah Bulu, "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik Mozaik Menggunakan Bahan Alam Pada Anak Usia 5-6 Tahun Pendahuluan" 1 (2024).

³¹ Allo, Sul Aisyah Kanna Rombe, Nur Fakhrunnisaa, and Hisban Thaha. "Pengembangan Media Puzzle pada Materi Iman kepada Allah Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Pondok Pesantren Teknologi Darussalam Salu Induk." ISLAMIKA 7.2 (2025): 351-361.

Tujuan pendidikan di Pesantren adalah untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya memiliki pengetahuan umum yang luas tetapi juga memiliki pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam. Pesantren bertujuan untuk mencetak generasi muda yang berakhlak mulia, memiliki integritas, dan mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.³²

Pesantren bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Islam dalam diri peserta didik, sehingga mereka tumbuh menjadi individu yang berkepribadian Islami, berakhlak mulia, dan mampu mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pentingnya ilmu pengetahuan dalam pendidikan agama Islam di pesantren menuntut para siswa untuk menempuh pendidikan agar melahirkan siswa yang memiliki sifat jujur, disiplin, tanggung jawab, dan saling menghormati. Sebagaimana firman Allah Swt dalam surah Al-Alaq ayat 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Terjemahnya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan tuhanmulah yang maha mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”³³

M. Quraish Shihab dalam *Tafsir al-Misbah*, menjelaskan bahwa Al-‘Alaq mendorong manusia untuk selalu menggunakan akal dan hati dalam menuntut ilmu. Ayat-ayatnya mengajarkan nilai moralitas dalam ilmu, bukan hanya

³²Riskal Fitri and Syarifuddin Ondeng, “Pesantren Di Indonesia: Lembaga Pembentukan Karakter,” *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 42–54.

³³“Departemen Agama Republik Indonesia, Jakarta: PT. Syamil Cipta Media, 2020,

membaca tetapi juga memahami dan mengamalkan dengan niat baik. Ini menjadi refleksi pertama bahwa ilmu harus membawa manusia semakin dekat pada Allah dan menjadikannya rendah hati, bukan angkuh.³⁴

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ
فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ. (رواه ابن ماجه).³⁵

Artinya

“Dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah s.a.w. bersabda: “Mencari ilmu adalah fardhu bagi setiap orang Islam”. (HR. Ibnu Majah).³⁶

Imam Al-Nawawi mengatakan menuntut ilmu, terutama ilmu agama, adalah fardhu 'ain, artinya wajib bagi setiap individu muslim untuk memahami dasar-dasar keimanan dan amalan yang berkaitan dengan ibadah harian serta muamalah (interaksi sosial). Ini termasuk mempelajari ilmu yang dibutuhkan sesuai dengan kondisi dan profesi seseorang—misalnya, seorang pedagang harus memahami hukum-hukum jual beli agar aktivitasnya sesuai dengan ajaran Islam.³⁷

Ayat dan hadis diatas menjelaskan bahwa pentingnya ilmu pengetahuan bagi manusia. Ayat dan hadis tersebut menyerukan kepada semua manusia untuk sebanyak mungkin mencari ilmu. Dan surah ini juga berisi perintah kepada

³⁴M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, Jilid 15 (Jakarta: Lentera Hati, 2002) 302-306.

³⁵Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Al-Qazwiiniy, *Sunan IbnuMajah*, Kitab. Al-Muqaddimah, Juz 1, No. 224, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1981 M), 81.

³⁶Abdullah Shonhaji dkk, *Tarjamah Sunan Ibnu Majah*, Jilid 1, Cet. 1, (CV. Asy-Syifa: Semarang, 1992), 181-182.

³⁷Imam al-Nawawi, *Al-Majmu' Syarh al-Muhadhdhab*, pembahasan tentang kewajiban menuntut ilmu (Kairo: Maktabah al-Tawfiqiyyah, 1995), 24.

manusia untuk memperbanyak membaca dan belajar. Membaca merupakan satu cara untuk memperoleh pengetahuan serta wawasan yang luas. Manusia harus mempunyai ilmu pengetahuan, cara pertama yang harus dilakukan yaitu membaca.

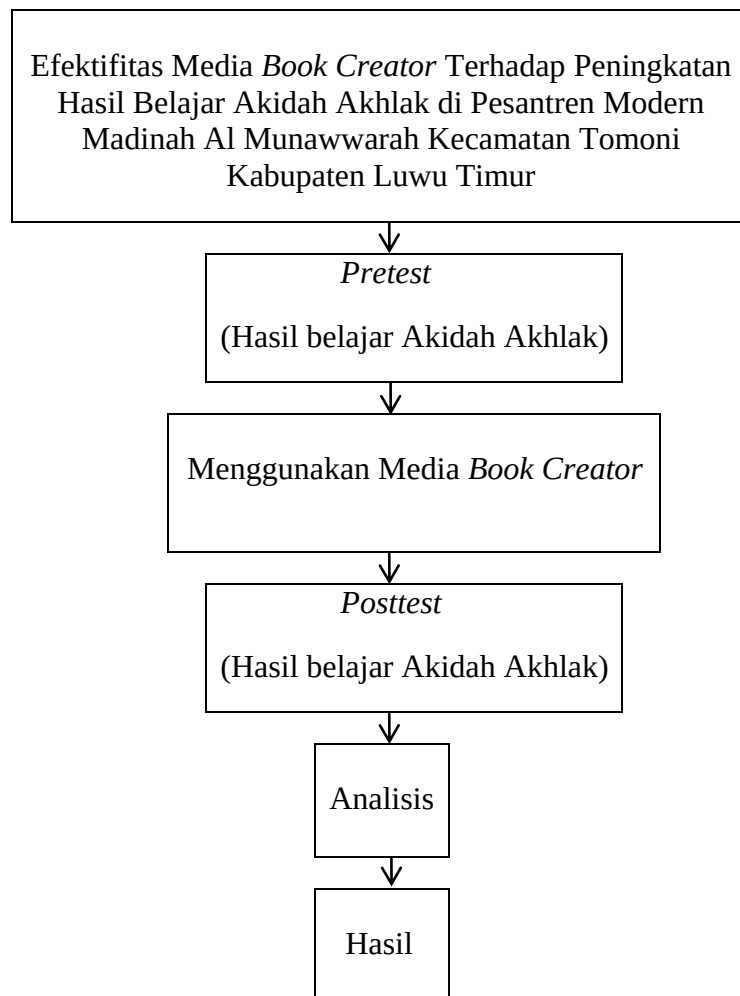
Selain fokus pada pendidikan agama, Pesantren juga memberikan pendidikan akademik yang berkualitas sesuai dengan kurikulum nasional.³⁸ Ini bertujuan agar lulusan pesantren memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau memasuki dunia kerja.³⁹

C. Kerangka Pikir

kerangka berpikir merupakan dasar yang paling kompleks untuk mengkonstruksi atau mendeskripsikan suatu hipotesis, sehingga dapat disebut sebagai dasar untuk membentuk suatu hipotesis.

³⁸Fitri, Riskal, and Syarifuddin Ondeng. "Pesantren di Indonesia: Lembaga pembentukan karakter." *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2.1 (2022): 42-54.

³⁹Fitriyani, Ema Dwi, Abu Mansur, and Syarnubi Syarnubi. "Model Pembelajaran Pesantren Dalam Membina Moralitas Siswa di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2.1 (2020): 103-116.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka dapat dirumuskan suatu hipotesis statistic yang menyatakan bahwa:

$$H_0 : \mu_1 > \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 < \mu_2$$

μ_1 : Rata-rata hasil belajar Akidah Akhlak kelas VII Putra sebelum menggunakan media pembelajaran *Book Creator*.

μ_2 : Rata-rata hasil belajar Akidah Akhlak kelas VII Putra sesudah menggunakan media pembelajaran *Book Creator*.

H₀ : Penggunaan media *book creator* tidak efektif untuk meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak kelas VII Putra di Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur.

H₁ : Penggunaan media *book creator* efektif untuk meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak kelas VII Putra di Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-experimental* dengan bentuk *one grup pretest-posttest*.¹ Pada desain ini menggunakan satu kelas sebagai eksperimen.

Pre-experimental design ialah penelitian dengan rancangan yang meliputi hanya pada satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji. Rancangan *one grup pretest and posttest design* ini, dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol atau pembanding.²

One group pretest posttest design merupakan penelitian dengan memberikan uji pre-test di awal sebelum diberikannya tindakan atau perlakuan, setelah diberikan perlakuan kemudian diberikan uji test akhir atau post-test.³

Tabel 3.1 Desain Penelitian *One Group Pretest Posttest Design*⁴

Sebelum	Perlakuan	Sesudah
X ₁	X	X ₂

Sumber: Journal Of Physical Education

¹M. Farhan Arib dkk., "Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 1 (2025): 5497–5511,

²Hamdan dkk., "Efektivitas Penerapan Model Blended Learning Pasca Pandemi," *Mandalika Mathematics and Education Journal* 5, no. 3 (2023): 14.

³Jumaena dkk., "Efektivitas Media Pembelajaran Augmented Reality (AR) Pemodelan Bangun Ruang Terhadap Pemahaman Konsep Geometri Siswa Kelas V Sekolah Dasar" *Jurnal Pendidikan Refleksi*, no. 3 (2023):149-160

⁴Desain Penelitian One Group Pretest Posttest Design

Keterangan:

X_1 : Nilai *pretest* (sebelum diberikan perlakuan)

X : Perlakuan (diberikan perlakuan menggunakan media *book creator*)

X_2 : Nilai *posttest* (setelah diberikan perlakuan)

Model *eksperimen* ini dilakukan melalui tiga langkah yaitu:

1. Memberikan *pretest* untuk mengukur variabel terikat (hasil belajar) sebelum perlakuan dilakukan

2. Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menggunakan media pembelajaran *book creator*

3. Memberikan *posttest* untuk mengukur variabel terikat (hasil belajar) setelah perlakuan dilakukan

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII Putra di Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah yang beralamatkan di Jl. Rante Mario, Desa Tomoni, Kec. Tomoni Kab. Luwu Timur Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2025/2026 mulai bulan Januari hingga bulan Februari 2025.

Tabel 3.2 Pelaksanaan Penelitian

No.	Tanggal	Aktivitas
1.	05 Januari 2025	Persiapan
2.	06 Januari 2025	Pertemuan pertama, (<i>pretest</i>)
3.	13 Januari 2025	Pertemuan kedua, menggunakan media <i>book</i>

		<i>creator</i>
4.	20 Januari 2025	Pertemuan ketiga, menggunakan media <i>book creator</i>
5.	03 Februari 2025	Pertemuan ke empat, (<i>posttes</i>)
6.	04 Februari 2025	Penyusunan draft hasil penelitian

Sumber :Journal for Lesson and Learning Studies⁵

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel yang telah diidentifikasi yang mengandung penjelasan variabel, pengukuran variabel dan skala/ukuran yang digunakan. Perihal ini peneliti akan mengemukakan penjelasan yang berkaitan dengan operasional yang akan digunakan oleh peneliti tiap variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:⁶

1. Media *Book Creator*

Media *book creator* dalam penelitian ini yaitu *software* atau aplikasi sederhana untuk membuat sebuah buku interaktif, pengguna dapat menambahkan gambar, audio ataupun video ke dalam aplikasi tersebut.

2. Hasil Belajar

Batasan dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa Putra kelas VII pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan materi Asmaul Husna di Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur.

⁵Pratiwi, Kadek Wiwin, I. Ketut Gading, and Putu Aditya Antara. "Instrumen penilaian kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini." *Journal for Lesson and Learning Studies* 4.1 (2021): 33-38.

⁶Annisa Maharani and Ceceng Syarif, "(Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang) . 2 (Dosen Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang) . *," *Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 763–69.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian sebagai sumber data dan memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.⁷ Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa dengan tingkat sederajat SMP/MTs di Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur tahun ajaran 2025/2026.

Tabel 3.3 Data Siswa Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah

No.	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1.	VII	19	14	33
2.	VIII	12	13	25
3.	IX	15	11	26

Sumber: Tata Usaha Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah⁸

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁹ Teknik penarikan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini ialah teknik penarikan sampel *cluster random sampling*. Teknik penarikan sampel *cluster random sampling* ialah teknik pengambilan sampel yang memilih kelompok individu secara acak untuk mewakili populasi, sehingga peneliti menggunakan sampel yang akan diambil berdasarkan tujuan penelitian. Sampel

⁷Sena Wahyu Purwanza dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi, Media Sains Indonesia*, (2022). 9-10.

⁸Tata Usaha Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah.

⁹Primadi Candra Susanto dkk., “Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka),” *Jurnal Ilmu Multidisplin* 3, no. 1 (2025): 1–12,

pada penelitian ini adalah kelas VII Putra dengan jumlah sebanyak 19 siswa di Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan melakukan observasi langsung selama proses pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan dari kegiatan awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

2. Tes

Tes adalah suatu alat penilaian dalam bentuk tulisan yang digunakan untuk memperlihatkan prestasi siswa yang sesuai dengan target penilaian. Tes terdiri dari beberapa soal yang nantinya akan dikerjakan oleh siswa.¹⁰ Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data *pre-test* dan *post test*. *Pre-test* diberikan kepada siswa sebelum pelajaran berlangsung sedangkan *post test* diberikan setelah pembelajaran berlangsung.

3. Dokumentasi

Pada penelitian ini, teknik dokumentasi diperlukan untuk mendapatkan data-data dari pihak pondok pesantren dan pengambilan gambar ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

¹⁰Aiman Faiz, Nugraha Permana Putra, and Fajar Nugraha, "Memahami Makna Tes, Pengukuran (Measurement), Penilaian (Assessment), Dan Evaluasi (Evaluation) Dalam Pendidikan," *Jurnal Education and Development* 10, no. 3 (2022): 492–95.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipakai untuk memperoleh data serta digunakan oleh peneliti untuk memecahkan masalah dalam penelitian.¹¹

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini ada dua yaitu:

a. Lembar Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap keadaan, objek atau peristiwa yang akan diteliti. Dengan kata lain yang dimaksud dengan observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.¹²

Tabel 3.4. Kategori Observasi

No	Penilaian	Kategori
1.	1 – 20%	Sangat kurang baik
2.	20 – 40%	Kurang baik
3.	40 – 60%	Cukup baik
4.	60 – 80%	Baik
5.	80 – 100%	Sangat baik

Sumber : Departemen Pendidikan Nasional

¹¹Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9,

¹²Dwi Sastra Nurrokhma, "Strategi Observasi Kritis Untuk Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi," *Journal of Education and Learning Sciences* 1, no. 1 (2021): 27–39,

b. Tes

Tes ialah suatu metode dimana seorang peneliti memberikan sejumlah lembaran tes kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa tersebut. Tes ini menggunakan soal/instrumen yang berisikan pertanyaan yang sudah terstruktur. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pretest* dan *posttest*.¹³

Tabel 3.5. Lembar Tes

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Jumlah Item
1.	Mengidentifikasi Akidah Akhlak terhadap pemahaman Asmaul Husna	Menggunakan media <i>book creator</i> terhadap pemahaman Asmaul Husna	Siswa diberikan soal tentang materi Asmaul Husna	Pilihan Ganda 1,2,3,4,5,6,7,8, 9,10,11,12,13, 14,15,16,17,18 ,19,20.

Sumber: Buku Akidah Akhlak¹⁴

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian untuk membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data atau mengukur data itu valid, valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Instrumen dikatakan valid atau sah jika hasil validitasnya tinggi. Begitupun sebaliknya, jika hasil validitasnya rendah maka instrumen tersebut dikatakan kurang valid.

¹³Faiz, Permana Putra, and Nugraha, “Memahami Makna Tes, Pengukuran (Measurement), Penilaian (Assessment), Dan Evaluasi (Evaluation) Dalam Pendidikan.”(2020), h. 492-495

¹⁴Buku Akidah Akhlak

Validitas dalam penelitian ini dilakukan dalam satu bentuk, yaitu uji validitas oleh ahli. Lembar validasi diserahkan kepada 2 orang ahli (validator) untuk divalidasi. Selepas tim validator usai mengisi lembar validasi, langkah lanjutnya menghitung validitasnya dengan menggunakan rumus *Aiken's* berikut:¹⁵

$$V = \frac{\sum s}{I n(c - 1) I}$$

Keterangan:

S: r – I0

r: Skor yang diberikan validator

I0: Angka penilaian validitas paling rendah (dalam hal ini = I)

C: Angka penilaian validitas paling tinggi (dalam hal ini = 4)

n: Banyaknya validator

Nilai V terletak antara 0 dan 1 (valid $\geq 0,60$)

Berikut tolak ukur menginterpretasikan derajat validitas instrument yang diperoleh:

Table 3.6. Interpretasi Validitas Isi

Interval	Interpretasi
0,00 – 0,19	Sangat tidak valid
0,20 – 0,39	Tidak valid
0,40 – 0,59	Kurang valid
0,60 – 0,79	Valid
0,80 – 1,00	Sangat valid

Sumber: Journal of Research and Education Chemistry

¹⁵Wardin, Ito. "Uji validitas dan reliabilitas the pediatric quality of life inventory multidimensional fatigue scale versi Indonesia (Pedsqmfs-I) pada anak yang menjalani kemoterapi." *Jurnal Ilmu Kesehatan* 9.2 (2021).

2. Reliabilitas

Setelah tes diuji validitasnya, dilanjutkan pengujian reliabilitas yang juga merupakan syarat penting dari pengujian instrumen penelitian. Reliabilitas merujuk pada konsistensi suatu pengukuran. Seperangkat tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap atau konsisten pada setiap pengukurannya. Dalam penelitian ini, digunakan rumus *Cronbach Alpha* berikut:¹⁶

$$r_{11} = \left[\frac{Kk - 1}{K} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma n^2}{\sigma r^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reliabilitas instrument

σr^2 : Variabel total

$\sum \sigma n^2$: Jumlah varian butir

k : Jumlah butir soal

Tolak ukur untuk menginterpretasikan target reliabilitas instrument yang diperoleh adalah dengan sesuai table sebagai berikut:

Tabel 3.7. Interpretasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,00 \leq r \leq 0,20$	Sangat rendah
$0,21 \leq r \leq 0,40$	Rendah
$0,41 \leq r \leq 0,60$	Cukup

¹⁶Lisa Utami et dkk., “Analisis Indeks Aiken Untuk Mengetahui Validitas Isi Instrumen Scinetific Habbits of Mind,” *Journal of Research and Education Chemistry* 6, no. 1 (2024): 59.

$0,61 \leq r \leq 0,80$	Tinggi
$0,81 \leq r \leq 1,00$	Sangat tinggi

Sumber: Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)¹⁷

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik *deskriptif* dan analisis statistik *inferensial*. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan *posttest* setelah itu dibandingkan.¹⁸ Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai *pretets* dengan nilai *posttest*. Pengujian perbedaan antara nilai hanya dilakukan terhadap kedua nilai saja dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*pretest*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan *one group pretestposttest design* adalah:

1. Analisis statistik deskriptif

Analisis *statistik deskriptif* adalah *statistik* yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum.¹⁹ Dalam penelitian ini, *analisis statistik deskriptif* digunakan untuk mendeskripsikan sejauh mana

¹⁷Muhammad Lulu Latif Usman and Muhamad Azrino Gustalika, "Pengujian Validitas Dan Reliabilitas System Usability Scale (SUS) Untuk Perangkat Smartphone," *Jurnal Ecotipe (Electronic, Control, Telecommunication, Information, and Power Engineering)* 9, no. 1 (2022): 19–24.

¹⁸Nilda Miftahul Janna and Herianto, "Artikel Statistik Yang Benar," *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, no. 18210047 (2021): 1–12.

¹⁹Annisa Rizky Fadilla and Putra Ayu Wulandari, "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan," *Mitita Jurnal Penelitian* 1, no. No 3 (2023): 34–46.

penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan setelah menggunakan media pembelajaran *Book Creator*.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a) Rata-rata (mean)²⁰

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

b) Persentase (%) nilai rata-rata:²¹

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden

Kriteria yang digunakan untuk menentukan hasil belajar siswa ialah menurut standar kategorisasi Departemen Pendidikan Nasional yang dinyatakan dalam tabel berikut.

Tabel 3.8. Kategorisasi Standar Hasil Belajar Siswa

No	Nilai	Kategori
1.	90-100	Sangat Tinggi
2.	80-89	Tinggi
3.	75-79	Sedang
4.	61-74	Rendah
5.	0-60	Sangat Rendah

Sumber : Departemen Pendidikan Nasional²²

²⁰Lilih Deva Martias, “Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi,” *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 16, no. 1 (2021): 40,

²¹Triola, M. F. (2020). *Elementary Statistics* (13th ed.). Pearson Education.

2. Analisis Statistic Inferensial

Analisis inferensial adalah statistic yang menyediakan aturan atau cara yang dapat digunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik kesimpulan yang bersifat umum dari sekumpulan data yang telah disusun.²³ Analisis statistic inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik.²⁴ Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data nilai peserta didik berdistribusi normal. Peneliti menggunakan program *IBM SPSS Statistic Version 2025* untuk memeriksa normalitas data. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka dianggap berdistribusi normal sedangkan jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka data tersebut tidaklah normal.

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic Version 2025* untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Uji hipotesis yang digunakan ialah Uji Paired sampel *t-test* yang merupakan uji beda satu sampel berpasangan. Kriteria pengambilan

²²Gravetter, F. J., & Wallnau, L. B. (2020). *Statistics for the Behavioral Sciences* (10th ed.). Cengage Learning. Saputra et al., "Hasil Belajar Mahasiswa: Analisis Butir Soal Tes."

²³Permana Octofrezi, "Menakar Kebijakan Pendidikan Nasional Dan Pendidikan Islam Di Indonesia Era Reformasi (Presiden Habibie Sampai Presiden Jokowi Jilid I)," *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2020): 13–38.

²⁴Wahyuning, Sri. "Dasar-dasar statistik." *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik* (2021): 1-105.

keputusannya ialah jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sedangkan jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

H_0 : Penggunaan media *book creator* tidak efektif Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas VII Putra di Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur

H_1 : Penggunaan media *book creator* efektif Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas VII Putra di Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum lokasi penelitian

a. Sejarah singkat berdirinya Pesantren modern Madinah Al Munawwarah

Pondok Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah berdiri di bawah naungan Yayasan Wakaf UMI yang didirikan pada tahun 2019. Secara geografis terletak di Kabupaten Luwu Timur, tepatnya pada Jalan Rante Mario Kelurahan Tomoni Kecamatan Tomoni.

Pondok Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah menyelenggarakan pendidikan formal setingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs atau SMP) dan Madrasah Aliyah (MA atau SMA).

Pondok Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah awalnya didirikan atas permintaan para masyarakat sekitar, sebagai langkah ikhtiar untuk mewujudkan harapan memiliki anak-anak yang sholeh atau sholehah. Pondok Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, kemandirian, kesederhanaan dan akhlaqul karimah yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yang berlandaskan Al-Quran dan As- Sunnah.

b. Visi dan misi pondok Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah:

1) Visi

Membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa lahir batinnya, giat beramal, kuat beribadah, cerdas, dalam berpikir, mandiri dan kreatif, memberi hidup dan manfaat bagi kehidupan diri dan lingkungannya.

2) Misi

- a) Menghidupkan semangat berislam dan menjadikan setiap diri suri tauladan ummat
- b) Mencetak kader penerus perjuangan yang berkesinambungan, penggerak motor dakwah Islam
- c) Membentuk penghafal Al quran dan Al Hadist
- d) Mewujudkan siswa yang mandiri dan bertauhid dengan baik
- e) Menciptakan siswa yang mampu berdaya saing

c. Sistem Pendidikan:

Sistem pendidikan yang diterapkan di Pondok Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah meliputi:

1) Pendidikan Formal, yakni pendidikan yang berpijak pada kurikulum nasional dan kurikulum lokal Pondok Pesantren.

2) Pendidikan tambahan untuk membeli keterampilan siswa, meliputi olahraga, computer, bela diri, bahasa Arab, dan bahasa Inggris.¹

2. Hasil analisis Instrumen

a. Uji coba Instrumen

Peneliti melakukan uji coba soal terlebih dahulu sebelum melaksanakan penelitian. Soal tes pada penelitian ini berjumlah 20 butir soal pilihan ganda. Setelah diuji validasikan kepada ahli yaitu dosen IAIN PALOPO Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I. dan Mawardi, S.Ag., M.Pd.I. dan disetujui, kemudian soal

¹Rifqi Arief Permana and Diana Ikasari, "Uji Normalitas Data Menggunakan Metode Empirical Distribution Function Dengan Memanfaatkan Matlab Dan Minitab 19," *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)* 7, no. 1 (2023): 7–12,

tersebut diberikan kepada siswa kelas VII Putra di Pesantren Modern Madinah Al-Munawwarah dengan jumlah responden 19 responden. Hasil dari uji coba instrumen ini selanjutnya dilakukan uji validasi, reliabilitas, normalitas, dan homogen dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic Version 2025*.

b. Uji validasi

Hasil validasi instrumen *pre test* dan *post test* diperoleh nilai rata-rata V (*Aiken's*) adalah 0,92 jika dilihat pada tabel interpretasi validitas maka *Aiken's* dari validitas instrumen *pre test* dan *post test* masuk dalam kategori validitas sangat valid. Sedangkan untuk hasil validasi instrumen lembar observasi siswa diperoleh nilai rata-rata V (*Aiken's*) adalah 0,95 jika dilihat pada tabel interpretasi validitas maka *Aiken's* dari validitas instrumen lembar observasi siswa masuk dalam validitas sangat valid.

Tabel 4. 1 Hasil Pengujian Validitas

No.	Variabel	t-hitung	t-tabel	Ket
1.	Media Book Creator	0.704	0,172	Valid
2.	Hasil Belajar Akidah Akhlak	0.702	0,172	Valid

Sumber : Hasil diolah program SPSS Ver,-2025

Tabel di atas diperoleh bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel X dan Y dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari t-tabel = 0,172 (nilai t-tabel untuk n=19). Jadi dapat disimpulkan bahwa semua item dalam indikator variabel media book creator dan hasil belajar akidah akhlak siswa adalah valid.

Hasil validasi instrumen lembar observasi guru diperoleh nilai rata-rata V (*Aiken's*) adalah 0,98 jika dilihat pada tabel interpretasi validitas maka *Aiken's*

dari validitas instrumen lembar observasi guru masuk dalam kriteria validitas sangat valid. Kemudian, hasil lembar validasi RPP diperoleh nilai rata-rata V (*Aiken's*) adalah 0,98 jika dilihat pada tabel interpretasi validitas maka *Aiken's* dari validitas instrumen RPP masuk dalam kriteria validitas sangat valid.

c. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas instrumen selanjutnya akan dilakukan uji reliabilitas instrumen. Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan bahwa instrumen yang digunakan pada penelitian tersebut baik dan dapat dipercaya dalam mengumpulkan data. Berikut dicantumkan hasil uji reliabilitas yang akan digunakan pada penelitian.

Tabel 4. 2 Hasil Pengujian Reliabilitas

No .	Variabel	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	r-tabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ket
1.	Media Book Creator	0.770	0.368	0.875	Reliabel
2.	Hasil Belajar Akidah Akhlak	0.870	0.368	0.875	Reliabel

Sumber : Hasil diolah program SPSS Ver,-2025

Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel media book creator dan hasil belajar akidah akhlak *Cronbach Alpha* yang cukup besar yaitu di atas 0,7 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing – masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item – item pada masing – masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

3. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan media *book cretaor* terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VII di Pesantren Modern Madinah Al-Munawarah Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur. Data yang disajikan dalam penelitian diperoleh dari observasi, dan nilai tes siswa kelas VII.

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di Pesantren Modern Madinah Al-Munawarah pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media *book cretaor* diperoleh data sebagai berikut:

a. Hasil Observasi Guru dan Siswa

Pada bagian deskripsi data ini, peneliti memaparkan hasil data tentang efektifitas penggunaan media *book cretaor* yang diterapkan pada siswa kelas VII Pesantren Modern Madinah Al-Munawarah.

Berdasarkan data hasil observasi yang peneliti lakukan di Pesantren Modern Madinah Al-Munawarah Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media *book cretaor* diperoleh data sebagai berikut;

Tabel 4. 3 Observasi Guru

No.	Aspek Yang Dinilai	Frekuensi				$\bar{\alpha}$	Persentase
		1	2	3	4		
1	Guru menjelaskan konsep Asmaul Husna (Al-‘Alīm, Al-Khabīr, Al-Samī‘, dan Al-Baṣīr) dengan jelas dan sistematis.	-	-	10	9	15	75%
2.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai (ceramah, diskusi, tanya jawab, atau media interaktif) untuk meningkatkan pemahaman siswa.	1	1	7	10	17	80%
3.	Guru melibatkan siswa dalam proses pembelajaran melalui pertanyaan, diskusi, dan refleksi makna Asmaul Husna dalam kehidupan sehari-hari.	-	-	12	8	19	82%
4.	Guru mengaitkan Asmaul Husna dengan kehidupan sehari-hari agar siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam nama-nama Allah.	-	1	6	14	18	87%
5.	Guru memberikan evaluasi berupa pertanyaan lisan, tugas individu/kelompok, atau tes tertulis untuk mengukur pemahaman siswa tentang Asmaul Husna.	-	-	9	10	16	77%
6.	Guru menanamkan nilai-nilai akhlak yang sesuai dengan Asmaul Husna yang dipelajari, seperti kejujuran (Al-‘Alīm), kehati-hatian (Al-Khabīr), mendengar dengan baik (Al-Samī‘), dan ketelitian dalam melihat sesuatu (Al-Baṣīr).	-	-	11	8	18	85%
7.	Guru memanfaatkan media pembelajaran (misalnya buku cetak dan lcd) untuk meningkatkan pemahaman siswa.	1	2	6	10	19	82%
Rata-rata Persentase		81%					
Kategori		Sangat Baik					

Hasil observasi terhadap guru menunjukkan bahwa rata-rata persentase keterlaksanaan pembelajaran dengan media *Book Creator* mencapai 81%, yang masuk dalam kategori "Sangat Baik." Hal ini mengindikasikan bahwa guru telah menerapkan media tersebut secara efektif dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VII Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah, sehingga berpotensi mendukung peningkatan hasil belajar siswa.

Tabel 4. 4 Observasi Siswa

No.	Aspek Yang Dinilai	Frekuensi				$\bar{\alpha}$	Persentase
		1	2	3	4		
1	siswa mampu menjelaskan makna dan sifat dari Asmaul Husna Al-Ghaffar, al-Aziz, Al-Barr , al-Basith, Al-Fattah	-	-	10	9	15	80%
2.	Siswa dapat memberikan contoh penerapan sifat-sifat Asmaul Husna dalam kehidupan sehari-hari.	-	-	9	10	16	80%
3.	Siswa menunjukkan sikap hormat dan kekaguman terhadap Asmaul Husna dalam perkataan dan perbuatan.	1	2	5	7	13	70%
4.	Siswa aktif bertanya, berdiskusi, atau memberikan pendapat saat membahas Asmaul Husna.	-	-	10	9	15	80%
5.	Siswa mampu menghafal dan melafalkan Asmaul Husna dengan tajwid yang benar.	-	-	9	10	16	80%
6.	Siswa mampu merefleksikan diri dan menjelaskan bagaimana sifat-sifat Allah dalam Asmaul Husna dapat membentuk akhlak yang lebih baik.	-	-	2	17	19	82%
7.	Siswa menunjukkan perubahan positif dalam sikap dan akhlaknya sebagai bentuk pemahaman terhadap Asmaul Husna yang dipelajari.	-	-	14	5	15	80%
Rata-rata Persentase		79%					
Kategori		Baik					

Hasil observasi terhadap siswa menunjukkan bahwa rata-rata persentase keterlibatan mereka dalam pembelajaran dengan media *Book Creator* mencapai 79%, yang termasuk dalam kategori "Baik." Hal ini menunjukkan bahwa siswa cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan agar keterlibatan mereka lebih optimal dalam memahami materi Akidah Akhlak.

b. Hasil Pretest dan Posttest Penggunaan Media *Book Cretaor* Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak

Untuk mengetahui efektifitas penggunaan media *Book cretaor* terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VII di Pesantren Modern Madinah Al-Munawarah Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur dilakukan pengujian hipotesis dengan uji kuantitatif.

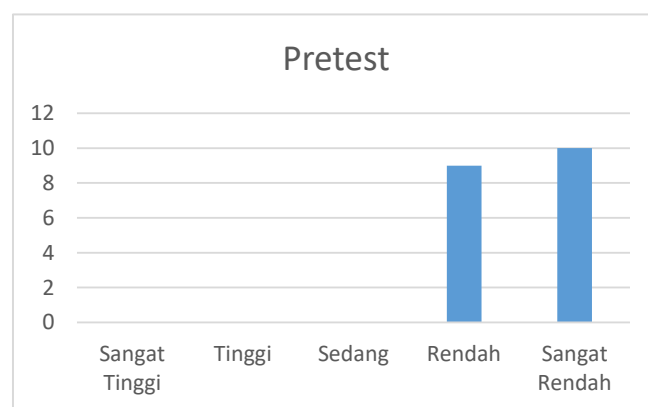
Tabel 4. 5 Nilai pretest & posttest

NILAI PRETEST & POSTEST SEMESTER GENAP SANTRI MTs PPM MADINAH AL MUNAWWARAH TAHUN 2024/2025

Hari/Tanggal		Selasa, 04 Februari 2025			
Kelas		: VII PUTRA			
NO	NISN	NAMA SANTRI	L/P	PRETEST	POSTEST
1	0124143641	Abu Muas	L	50	80
2	0129531163	A. Ikram Sapar Arum	L	55	80
3	0128795294	Abd. Latif	L	60	85
4	0122567663	Avkila Ardiansyah Sarkawi	L	70	90
5	0115795944	Fitra Sulistiawan	L	65	90
6	0128499609	Hendriansyah	L	65	80
7	3127738332	M. Aqiel Alhidayah	L	50	85
8	0111461139	Muh. Angkasa Putra	L	50	90
9		Muh. Ikhsan Pratama	L	60	95
10	0111961817	Muh. Zahraan	L	65	95
11		Muhammad Ikram	L	70	95
12	0116477686	Muhammad Syafiq	L	60	85
13	0121517946	Radhit Al Furqan	L	55	90
14	0117394175	Rafi Ikwan Rama	L	70	95
15	0127766930	Reza Galih Saputra	L	60	80
16		Rolandiano Fahrezi	L	65	90
17		Saiful Amirullah	L	65	85
18	0129650943	Sulham Annas Tangdibali	L	50	80
19	0113637739	Wahyu	L	66	80
		Rata-rata		60,58	86,84

Tabel 4. 6 Data *Pretest*

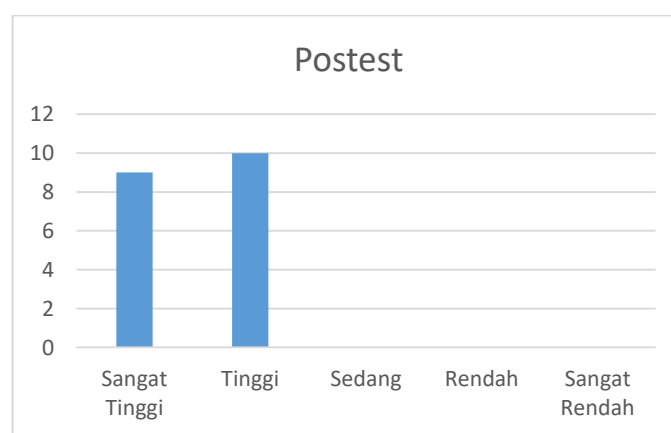
Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
90-100	Sangat Tinggi	0	0
80-89	Tinggi	0	0
75-79	Sedang	0	0
61-74	Rendah	9	47,37
0-60	Sangat Rendah	10	52,63
Jumlah		19	100

**Gambar 4 1 Nilai Pretest**

Data pretest menunjukkan bahwa sebelum penggunaan media *Book Creator*, tidak ada siswa yang mencapai kategori "Sedang," "Tinggi," atau "Sangat Tinggi" dalam hasil belajar Akidah Akhlak. Sebagian besar siswa, yaitu 10 orang (52,63%), berada dalam kategori "Sangat Rendah," sementara 9 siswa lainnya (47,37%) berada dalam kategori "Rendah." Hal ini mengindikasikan bahwa sebelum intervensi, pemahaman siswa terhadap materi masih belum optimal dan memerlukan metode pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar mereka.

Tabel 4. 7 Data *Posttest*

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
90-100	Sangat Tinggi	9	47,37
80-89	Tinggi	10	52,63
75-79	Sedang	0	0
61-74	Rendah	0	0
0-60	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		19	100

**Gambar 4 1 Nilai Posttest**

Data posttest menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa setelah penggunaan media *Book Creator* dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Sebanyak 9 siswa (47,37%) mencapai kategori "Sangat Tinggi," sementara 10 siswa lainnya (52,63%) berada dalam kategori "Tinggi." Tidak ada lagi siswa yang berada dalam kategori "Sedang," "Rendah," atau "Sangat Rendah," yang sebelumnya mendominasi hasil pretest. Hasil ini mengindikasikan bahwa penggunaan media *Book Creator* efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

4. Analisis statistik Inferensial

a. Uji normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui kenormalan data dari variabel X (media *book cretaor*) dan variabel Y (hasil belajar akidah akhlak siswa) yang telah diolah akan diuji normalitasnya menggunakan program SPSS dengan rumus Kolmogorov-smirnov. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian sudah memenuhi persyaratan penggunaan statistic yang akan digunakan dalam pengujian. Untuk mengetahui normal atau tidaknya adalah jika $\text{sig} > 0.05$ maka dikatakan normal dan jika $\text{sig} < 0,05$ dapat dikatakan tidak normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Media Book Creator	Hasil Belajar Akidah Akhlak
N		19	19
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	18.2632	18.9474
	Std. Deviation	1.82093	2.91497
Most Extreme Differences	Absolute	.289	.167
	Positive	.170	.107
	Negative	-.289	-.167
Kolmogorov-Smirnov Z		1.258	.729
Asymp. Sig. (2-tailed)		.184	.662

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil olahan program SPSS Ver,- 2025

Berdasarkan tabel di atas, uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov- smirnov. Untuk mengetahui normal atau tidaknya adalah jika $\text{sig} > 0.05$ maka dikatakan normal dan jika $\text{sig} < 0,05$ dapat dikatakan tidak normal. Hasil dari uji normalitas diketahui bahwa data variabel X dan variabel Y dengan nilai signifikan $0,184 > 0,05$ media *Book Creator* dan $0,662 > 0.05$ hasil belajar akidah akhlak, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Jadi data penelitian sudah memenuhi persyaratan penggunaan statistik yang digunakan dalam pengujian.

b. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Uji hipotesis yang digunakan ialah Uji Paired sampel *t-test* yang merupakan uji beda satu sampel berpasangan. Kriteria pengambilan keputusannya ialah jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sedangkan jika $\text{Sig} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Tabel 4. 9 Nilai Rata-rata

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	60.5789	19	7.08924	1.62638
	Posttest	86.8421	19	5.82393	1.33610

Perbandingan nilai rata-rata pretest dan posttest menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa setelah menggunakan media *Book Creator*. Nilai rata-rata pretest sebesar 60,57, yang berada dalam kategori rendah, meningkat menjadi 86,84 pada *posttest*, yang termasuk dalam kategori tinggi. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media *Book Creator* efektif dalam membantu siswa memahami materi Akidah Akhlak dengan lebih baik, sehingga berdampak positif pada hasil belajar mereka.

Tabel 4. 10 Uji *Paired T Test*

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-26.26316	6.93495	1.59099	-29.60570	-22.92062	-16.507	18	.000

Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,00, yang berarti $p < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* setelah penggunaan media *Book Creator* dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media *Book Creator* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

B. Pembahasan

1. Hasil observasi aktifitas guru dan siswa kelas VII putra di Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur sebelum menggunakan Media *Book Creator*

Hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VII Putra di Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah sebelum menggunakan media *Book Creator* menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran sudah cukup baik dengan rata-rata persentase sebesar 81%, yang masuk dalam kategori "Sangat Baik." Guru telah menjalankan tugasnya dengan baik dalam mengajar, memberikan materi, serta mengelola kelas. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama dalam penggunaan media pembelajaran yang lebih interaktif untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Sementara itu, hasil observasi terhadap aktivitas siswa menunjukkan bahwa rata-rata persentase partisipasi mereka dalam pembelajaran sebesar 79%, yang termasuk dalam kategori "Baik." Meskipun siswa cukup aktif dalam mengikuti pelajaran, interaksi dan keterlibatan mereka dalam memahami materi

masih perlu ditingkatkan, Beberapa siswa tampak pasif dan cenderung hanya memperhatikan penjelasan guru tanpa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam pembelajaran. Kurangnya penggunaan media yang variatif diduga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan siswa kurang termotivasi dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar mereka.

Teori konstruktivis menyatakan bahwa peserta didik belajar melalui proses asimilasi dan akomodasi, yaitu mengintegrasikan pengetahuan baru dengan struktur kognitif yang telah ada.² Dalam konteks penelitian ini, penggunaan media *Book Creator* membantu siswa membangun pemahaman baru tentang Akidah Akhlak dengan cara yang lebih interaktif dan menarik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Mardiana (2024), di mana respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran mendapat skor 78% dalam kategori "Baik."³ Dalam penelitian ini, observasi aktivitas siswa juga menunjukkan keterlibatan yang cukup baik dengan persentase 79%. Hal ini menguatkan bahwa penggunaan media interaktif, seperti *Book Creator*, dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran dan berkontribusi pada peningkatan hasil belajar.

Secara keseluruhan, sebelum penggunaan media *Book Creator*, pembelajaran di kelas VII Putra telah berjalan dengan cukup baik, tetapi masih memiliki beberapa keterbatasan dalam meningkatkan pemahaman siswa.

² Tata Usaha Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah

³Saputro, M. Nugroho Adi, and Poetri Leharia Pakpahan. "Mengukur keefektifan teori konstruktivisme dalam pembelajaran." *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 4.1 (2021): 24-39.

Keterampilan mengajar guru yang baik perlu didukung dengan media pembelajaran yang lebih inovatif agar dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara lebih efektif. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis teknologi, seperti penggunaan media *Book Creator*, untuk membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih mudah dan menarik.

2. Hasil belajar akidah akhlak kelas VII putra di Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur sebelum dan sesudah menggunakan media *Book Creator*

Hasil belajar Akidah Akhlak kelas VII Putra di Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah sebelum menggunakan media *Book Creator* menunjukkan bahwa pemahaman siswa masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil *pretest*, di mana tidak ada siswa yang mencapai kategori "Sedang," "Tinggi," atau "Sangat Tinggi." Sebanyak 9 siswa (47,37%) berada dalam kategori "Rendah," sementara 10 siswa lainnya (52,63%) masuk dalam kategori "Sangat Rendah," dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 60,57. Data ini menunjukkan bahwa sebelum intervensi, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi Akidah Akhlak.

Setelah penggunaan media *Book Creator*, terjadi peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa. Pada hasil *posttest*, 9 siswa (47,37%) mencapai kategori "Sangat Tinggi," dan 10 siswa lainnya (52,63%) berada dalam kategori "Tinggi," dengan nilai rata-rata meningkat menjadi 86,84. Tidak ada lagi siswa yang berada dalam kategori "Rendah" atau "Sangat Rendah," yang

menunjukkan bahwa media *Book Creator* telah membantu meningkatkan pemahaman siswa secara efektif.

Book Creator adalah software atau aplikasi sederhana yang memungkinkan pengguna membuat buku interaktif dengan menambahkan elemen seperti tulisan, gambar, video, dan audio.⁴ Dalam konteks pembelajaran Akidah Akhlak, penggunaan media ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan dinamis bagi siswa, dibandingkan dengan buku konvensional yang hanya berisi teks dan gambar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Susila (2022) yang menyatakan bahwa penerapan media pembelajaran *digital book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Dalam penelitian ini, penggunaan *Book Creator* sebagai media pembelajaran interaktif juga terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Akidah Akhlak. Peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan setelah penggunaan *Book Creator* menunjukkan bahwa media digital dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan mendukung pemahaman konsep secara lebih mendalam.

Secara keseluruhan, perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* membuktikan bahwa penggunaan media *Book Creator* memiliki dampak positif terhadap hasil belajar Akidah Akhlak. Peningkatan nilai yang signifikan serta hasil uji *paired sample t-test* dengan nilai signifikansi 0,00 ($p < 0,05$)

⁴Mardiana, Anggita, Endang Wahyu Andjariani, and Budhi Rahayu Sri Wulan. "Pengaruh Media Book Creator Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV Sekolah Dasar" *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9.1 (2025): 5782-5792..

menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Oleh karena itu, media *Book Creator* dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak di pesantren.

3. Efektifitas hasil belajar akidah akhlak kelas VII putra di Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur sebelum dan sesudah menggunakan media *Book Creator*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Book Creator* efektif dalam meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VII Putra di Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata dari *pretest* sebesar 60,58 ke *posttest* sebesar 86,84. Selain itu, hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,00 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan media *Book Creator*. Data ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran berbasis digital mampu membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik.

Pembelajaran ideal harus dirancang secara interaktif dan menyenangkan agar dapat mendorong kreativitas serta kemandirian siswa sesuai dengan tahapan perkembangannya.⁵ Dalam konteks penelitian ini, penggunaan media *Book Creator* mendukung prinsip tersebut dengan menyediakan fitur interaktif yang memungkinkan siswa belajar melalui kombinasi teks, gambar, audio, dan video.

⁵Verdiana Puspitasari, Rofi'i, and Djoko Adi Walujo, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Model Diferensiasi Menggunakan Book Creator Untuk Pembelajaran BIPA Di Kelas Yang Memiliki Kemampuan Beragam," *Jurnal Education and Development Institut 8*, no. 4 (2020): 310–19.

Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya meningkatkan pemahaman dan hasil belajar mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Mardiana et al. (2024), yang menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis *t-test* dengan nilai signifikansi 0,00 membuktikan adanya pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.⁶ Dalam penelitian ini, penggunaan *media Book Creator* juga terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Akidah Akhlak, sebagaimana ditunjukkan oleh peningkatan signifikan nilai rata-rata dari *pretest* ke *posttest*.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa *media Book Creator* merupakan alat pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

⁶Muhaemin Muhaemin and Henri Henri, "Implementasi Pendidikan Karakter Terintegrasi Nilai Kearifan Lokal Di Madrasah Aliyah," *IQRO: Journal of Islamic Education* 5, no. 2 (2023): 155–63.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VII Putra di Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah menunjukkan bahwa rata-rata persentase keterlaksanaan pembelajaran sebesar 81% dalam kategori Sangat Baik. Sementara itu, hasil observasi terhadap aktivitas siswa menunjukkan bahwa rata-rata persentase keterlibatan dalam pembelajaran sebesar 79% dalam kategori Baik.
2. Hasil belajar akidah akhlak siswa sebelum menggunakan media pembelajaran *Book Creator* diperoleh nilai rata-rata sebesar 60,58% yang dapat diklasifikasikan dalam kategori rendah. Sementara itu, hasil belajar akidah akhlak siswa sesudah menggunakan media pembelajaran *Book Creator* diperoleh nilai rata-rata sebesar 86,84% diklasifikasikan dalam kategori tinggi
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Book Creator* efektif dalam meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VII Putra di Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata dari *pretest* sebesar 60,58 ke *posttest* sebesar 86,84.

B. Saran

Berdasarkan data hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Penggunaan media *book creator* diharapkan guru dapat menggunakannya untuk terus memacu hasil belajar akidah akhlak siswa, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik dan tujuan hasil pembelajaran dapat tercapai.
2. Diharapkan tersedianya sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran seperti proyektor, komputer/laptop, papan tulis. Agar media *book creator* dapat diterapkan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Abu Muhammad bin Yazid Al-Qazwiiniy, *Sunan IbnuMajah*, Kitab. Al-Muqaddimah, Juz 1, No. 224, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1981 M).
- Adi Putu Sanjaya, "Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sejarah Dan Ilmu Sosial Pengembangan Pembelajaran Sejarah Berdiferensiasi Menggunakan E-Module Berbasis Book Creator," *PRODIKSEMA I Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sejarah Dan Ilmu Sosial "Pembelajaran Sejarah Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Di Era Disrupsi,"* (2022).
- Agama, Departemen Republik Indonesia, Jakarta: PT. Al Kautsar, (2020).
- Agama, Departemen Republik Indonesia, Jakarta: PT. Syamil Cipta Media, (2020).
- Alfi Laily Maulida, "Strategi Pembelajaran Matematika Berbantu Media Book Creator Digital Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Pada Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan," *Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Matematika* 3, no. 2 (2023).
- Ali Muhammad al-Shaibuni, *Shafwa al-Tafasir; Tafsir al-Quran al-Karim*, jilid II, Bairut : Daar al-Fikr, (2020).
- Al-Nawawi Imam, *Tanqih al-Qoul al-Hatsits bi Syarh Lubab al-hadits*, edisi Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, (2023).
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023).
- Arief Rifqi Permana and Diana Iksari, "Uji Normalitas Data Menggunakan Metode Empirical Distribution Function Dengan Memanfaatkan Matlab Dan Minitab 19," *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)* 7, no. 1 (2023).
- Ayu Dyah Retno Palupi, Kharisma Eka Putra, and Bagus Amirul Mukmin, "Pengembangan E-Book Menggunakan Aplikasi BookCreator Berbasis QR Code Pada Materi Ajar Siswa Sekolah Dasar," *PTK: Jurnal Tindakan Kelas* 3, no. 1 (2022).
- Astrid Liani, Kamal, dkk. "Penggunaan Media Pop Up Book pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 1.3 (2024).

- Ameliana Balya, Sakti, and Agus Purwowidodo. "Pengembangan media pembelajaran Book Creator dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran IPA kelas V di SDN 2 Prayungan Nganjuk." *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 8.3 (2024): 1395-1405.
- Budyastuti Yuni and Endang Fauziati, "Penerapan Teori Konstruktivisme Pada Pembelajaran Daring Interaktif," *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2021).
- Candra Primadi Susanto dkk., "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)," *Jurnal Ilmu Multidisplin* 3, no. 1 (2025).
- Dani Hendra Saputra, "Hasil Belajar Mahasiswa: Analisis Butir Soal Tes," *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 20, no. 1 (2022).
- Delaila Hasny Siregar, "Analisis Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Statistik Parametrika," *Al Itihadu Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2022).
- Deva Lilih Martias, "Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi," *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 16, no. 1 (2021).
- Edward Alfian dkk., "Efektivitas Model Pembelajaran Brainstorming Dalam Effectiveness of Brainstorming Learning Model in Improving Students ' Mathematics Learning Outcomes," *Al Asma: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2020).
- F. J., Gravetter, & Wallnau, L. B. (2020). *Statistics for the Behavioral Sciences* (10th ed.). Cengage Learning. Saputra dkk., "Hasil Belajar Mahasiswa: Analisis Butir Soal Tes."
- Fadilah Aisyah, "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran," *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 2 (2023).
- Faiz Aiman, Nugraha Permana Putra, and Fajar Nugraha, "Memahami Makna Tes, Pengukuran (Measurement), Penilaian (Assessment), Dan Evaluasi (Evaluation) Dalam Pendidikan," *Jurnal Education and Development* 10, no. 3 (2022).
- Faiz, Permana Putra, and Nugraha, "Memahami Makna Tes, Pengukuran (Measurement), Penilaian (Assessment), Dan Evaluasi (Evaluation) Dalam Pendidikan."(2020).
- Farhan M. Arib, "Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 1 (2025).

- Fernando Yogi, Popi Andriani, and Hidayani Syam, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 3 (2025).
- Fitri Riskal and Syarifuddin Ondeng, "Pesantren Di Indonesia: Lembaga Pembentukan Karakter," *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022).
- Fitri, Riskal, and Syarifuddin Ondeng. "Pesantren di Indonesia: Lembaga pembentukan karakter." *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2.1 (2022).
- Fitriyani, Ema Dwi, Abu Mansur, and Syarnubi Syarnubi. "Model Pembelajaran Pesantren Dalam Membina Moralitas Siswa di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2.1 (2020).
- Hajar Ibn al-Asqalani, *Fath al-Bari bi Syarh Sahih al-Bukhari*, Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, (2021).
- Hamdanadkk., "Efektivitas Penerapan Model Blended Learning Pasca Pandemi," *Mandalika Mathematics and Education Journal* 5, no. 3 (2023).
- Hasan Muhammad, *Media Pembelajaran, Tahta Media Group*, (2021).
- Hasan Zubaidi and Zubairi Zubairi, "Strategi Dan Metode Pembelajaran Akhlak," *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 1 (2023).
- HasriantiArsyaddkk., *Jurnal Pendidikan, Islam Anak, and Usia Dini*, "A s - S A B I Q U N" 6, no. September (2024).
- Isa Abu Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Al-'Ilmu, Juz. 4, No. 2655, (Beirut- Libanon: Darul Fikri, 1994).
- Ito, Wardin. "Uji validitas dan reliabilitas the pediatric quality of life inventory multidimensional fatigue scale versi Indonesia (PedsqLMfs-I) pada anak yang menjalani kemoterapi." *Jurnal Ilmu Kesehatan* 9.2 (2021).
- JumaenaJumaena,Salmilah Salmilah, Nilam Permatasari Munir., "Efektivitas Media Pembelajaran Augmented Reality (AR) Pemodelan Bangun Ruang Terhadap Pemahaman Konsep Geometri Siswa Kelas V Sekolah Dasar" *Jurnal Pendidikan Refleksi*, no. 3 (2023).
- Kamal, Astrid Liani, Muhamad Khaedar Ali, Desy Safitri, and Sujarwo Sujarwo. "Penggunaan Media Pop Up Book pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan

- Sosial dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 1, no. 3 (2024): 12-12.
- Kurnia Yasinta Anggraeni and Prima Mutia Sari, "Pengembangan E-Modul Menggunakan Aplikasi Book Creator Berbasis Kemampuan Kreativitas Dalam Pembelajaran Ipa Siswa Kelas V Sd," *EDUPROXIMA: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA* 6, no. 1 (2025).
- Lusia Yeni., *Buku Panduan Book Creator*, Read Book Creator, (2020).
- M. F. Triola, (2020). *Elementary Statistics* (13th ed.). Pearson Education.
- Maharani Annisa and Ceceng Syarif, "(Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang) . 2 (Dosen Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang)," *Pendidikan* 6, no. 1 (2022).
- Majah Ibnu, *Sunan Ibn Majah*, Riyadh: Dar al-Salam, (2020).
- Mardiana, Anggita, Endang Wahyu Andjariani, and Budhi Rahayu Sri Wulan. "Pengaruh Media Book Creator Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV Sekolah Dasar" *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9.1 (2025).
- Melati, Eka. "Analisis Efektifitas Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)* 7, no. 3 (2024): 7080-7087.
- Mirawati Mirawati, "Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa," *Jurnal Didaktika* 9, no. 1 (2020)
- Muchaddam Achmad Fahham, *Pendidikan Pesantren: Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter Dan Perlindungan Anak, Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan: Bagian 4 Pendidikan Lintas Bidang*, (2020).
- Muhaemin Muhaemin and Henri Henri, "Implementasi Pendidikan Karakter Terintegrasi Nilai Kearifan Lokal Di Madrasah Aliyah," *IQRO: Journal of Islamic Education* 5, no. 2 (2023).
- Muhammad Lulu Latif Usman and Muhamad Azrino Gustalika, "Pengujian Validitas Dan Reliabilitas System Usability Scale (SUS) Untuk Perangkat Smartphone," *Jurnal Ecotipe (Electronic, Control, Telecommunication, Information, and Power Engineering)* 9, no. 1 (2022):
- Mulia, "Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak." *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 1 (2020).

- Melati, Eka. "Analisis Efektifitas Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)* 7.3 (2024).
- Nurhayati and Julita Sari Nasution, "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII Smpit Fajar Ilahi Batam," *Jurnal AS-SAID* 2, no. 1 (2022).
- Nurjali Nurjali and Kemas Imron Rosadi, "Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Al-Qur'an Dan Hadits Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam: Manajemen, Guru, Lingkungan," *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 3, no. 1 (2021).
- Nurwahidah Nurwahidah, "Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa Menggunakan Lembar Kerja Siswa Berbasis Saintifik," *Reflection Journal* 1, no. 2 (2021).
- Octofrezi Permana, "Menakar Kebijakan Pendidikan Nasional Dan Pendidikan Islam Di Indonesia Era Reformasi (Presiden Habibie Sampai Presiden Jokowi Jilid I)," *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2020).
- Pratiwi, Kadek Wiwin, I. Ketut Gading, and Putu Aditya Antara. "Instrumen penilaian kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini." *Journal for Lesson and Learning Studies* 4.1 (2021).
- Puspitasari Verdiana, Rofi'i, and Djoko Adi Walujo, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Model Diferensiasi Menggunakan Book Creator Untuk Pembelajaran BIPA Di Kelas Yang Memiliki Kemampuan Beragam," *Jurnal Education and Development Institut* 8, no. 4 (2020).
- Puspitasari, Rofi'i, and Walujo, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Model Diferensiasi Menggunakan Book Creator Untuk Pembelajaran BIPA Di Kelas Yang Memiliki Kemampuan Beragam." *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, vol. 8, no. 4, p. Nov. (2020).
- Ramadhan Januar, "Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh/Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4," *Journal of Elementary Education* 6, no. 2 (2022).
- Rasidah Hanik, "Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Materi Iman Kepada Kitab Allah Melalui Media Microsoft Powerpoint Di Smp Negeri 2 Demak," *Profetika: Jurnal Studi Islam* 21, no. 2 (2020).
- Reski Harpan Mulia, "Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak," *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 1 (2020).

- Rizky Annisa Fadilla and Putra Ayu Wulandari, "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan," *Mitita Jurnal Penelitian* 1, no. No 3 (2023).
- Rosadi, Kemas Imron and Fahrurazi Fahrurazi. "Faktor Yang Mempengaruhi Model Sistem Pendidikan Islam: Jenis Kesisteman, Konstruksi Kesisteman, Berpikir Kesisteman," *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2020).
- Sabani Fatmaridah and Mahmudah Bulu, "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik Mozaik Menggunakan Bahan Alam Pada Anak Usia 5-6 Tahun Pendahuluan" 1 (2024).
- Sakti, Ameliana Balya, and Agus Purwowidodo. "Pengembangan media pembelajaran Book Creator dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran IPA kelas V di SDN 2 Prayungan Nganjuk." *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 8, no. 3 (2024): 1395-1405.
- Saputra Resti, Nintin Nurlela, and Yuyun Elizabeth Patras, "Pengaruh Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika," *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar* 3, no. 1 (2020).
- Saputro, M. Nugroho Adi, and Poetri Leharia Pakpahan. "Mengukur keefektifan teori konstruktivisme dalam pembelajaran." *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 4.1 (2021).
- Sastra Dwi Nurrokhma, "Strategi Observasi Kritis Untuk Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi," *Journal of Education and Learning Sciences* 1, no. 1 (2021).
- Shihab M. Quraish, *Tafsir al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, (2020).
- Shoffa Shoffan, "Perkembangan Media Pembelajaran Di Perguruan Tinggi", *Agrapana Media* (2021) AD.
- Shonhaji Abdullah, *Tarjamah Sunan Ibnu Majah*, Jilid 1, Cet. 1, (CV. Asy-Syifa: Semarang, 1992).
- Soeprajogo Magdalena; Purnama and Nina; Ratnaningsih, "Perbandingan Dua Rata-Rata Uji-T," *Universitas Padjajaran*, (2020).
- Somayana Wayan, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 03 (2020).

- Sulaiman Sulaiman and Firda Dipatia Nurisman, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kesulitan Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Statistik Sosial Prodi Pendidikan Agama Islam," *Fondatia* 6, no. 4 (2022).
- Susila, Aceng Ahmad Rodian, Rivan Syahrul Falah, and Mohamad Ramdan. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Digital Book Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *caXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 2.1 (2022).
- Syamsuddin Naidin dkk., "Diseminasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab Di Pondok Pesantren As' Adiyah Pengkendekan Luwu Utara," *Madaniya* 4, no. 2 (2023).
- Tata Usaha Pesantren Modern Madinah Al Munawwarah.
- Tri Indah Kusumawati, Joko Soebagyo, and Ishaq Nuriadin, "Studi Kepustakaan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Penerapan Model PBL Pada Pendekatan Teori Konstruktivisme," *JURNAL MathEdu* 5, no. 1 (2022).
- Utami Lisa, "Analisis Indeks Aiken Untuk Mengetahui Validitas Isi Instrumen Scinetific Habbits of Mind," *Journal of Research and Education Chemistry* 6, no. 1 (2024).
- Wahyu Sena Purwanza, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi, Media Sains Indonesia*, (2022).
- Wahyuning Sri., "Dasar-dasar statistik." *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik* (2021).
- Widianto Edi, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi," *Journal of Education and Teaching* 2, no. 2 (2021).
- Widodo, A., Angga, P. D., Syazali, M., & Umar, U. (2022). Pengembangan Lembar Observasi Aktivitas Belajar Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6),(2022).
- Xaverius Franciscus Wartoyo, "Measuring Merdeka Belajar Correlativity with the National Education System Act No. 20 of 2003 and Pancasila," *Widya Pranata Hukum : Jurnal Kajian Dan Penelitian Hukum* 4, no. 2 (2022).
- Zainab Zainab, Abdul Pirol, and Lilis Suryani, "Pengembangan Media Audiovisual Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Sekolah Dasar," *Socratika: Journal of Progressive Education and Social Inquiry* 1, no. 1 (2024).